

LAPORAN TAHUNAN
Annual Report

| 2024



SARANA LAMPUNG VENTURA



Kata Pengantar

Dengan mengucapkan Syukur Kehadirat Allah SWT, telah tersusun Laporan Tahunan PT Sarana Lampung Ventura (Perseroan) yang merupakan laporan tentang jalannya Perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai dalam tahun buku 2024.

Laporan ini meliputi Laporan Keuangan Tahunan *Audited* 2024, Laporan Kegiatan Perseroan, Manajemen dan Sumber Daya Manusia dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris pada periode tahun 2024. Laporan ini juga sebagai bahan evaluasi atas pelaksanaan usaha Perseroan selama periode ini.

Penyajian Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024 disesuaikan dengan Ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk itu laporan ini ditandatangani sebagaimana mestinya sesuai ketentuan pasal 67 Undang-Undang tersebut.

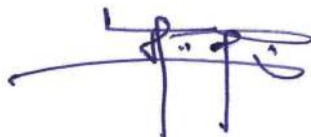
Pengurus Perseroan mengharapkan bahwa Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024 ini dapat diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham sebagai pertanggungjawaban Pengurus Perseroan di dalam menjalankan Tugas Pengurusan dan Pengawasan sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 66 dan Anggaran Dasar PT. Sarana Lampung Ventura pasal 18.

Bandar Lampung, Mei 2025
PT. SARANA LAMPUNG VENTURA

**Pengurus Perseroan
Dewan Direksi**



Widi Agung Ratmoko
Direktur Utama



Ernain Azhar
Direktur

Dewan Komisaris



Rudiansyah
Komisaris

Daftar Isi

| | |
|---|-----|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | ii |
| Daftar Grafik | iii |
| Daftar Tabel | iv |
| I. Informasi Umum dan Identitas Perusahaan | 1 |
| II. Laporan Keuangan Audited Tahun 2024 | 2 |
| III. Laporan Kegiatan Perseroan | 3 |
| 3.1. Laporan Posisi Keuangan | 3 |
| 3.1.1. Aset | 4 |
| 3.1.2. Kewajiban dan Ekuitas | 10 |
| 3.1.2.1. Kewajiban | 10 |
| 3.1.2.2. Ekuitas | 11 |
| 3.2. Laporan Laba Rugi | 12 |
| 3.2.1. Pendapatan Usaha | 13 |
| 3.2.2. Beban Usaha | 13 |
| 3.2.3. Pajak Kini | 14 |
| 3.2.4. Pajak Tangguhan | 14 |
| 3.2.5. Laba Bersih Tahun Berjalan | 14 |
| 3.3. Penanganan Debitur Bermasalah | 15 |
| 3.4. Debitur Hapus Buku | 15 |
| IV. Manajemen dan Sumber Daya Manusia | 16 |
| 4.1. Struktur Organisasi | 16 |
| 4.2. Pengurus Perseroan | 16 |
| 4.3. Komposisi Sumber Daya Manusia | 17 |
| 4.4. Pendidikan dan Pelatihan | 17 |
| V. Rincian Masalah Yang Timbul | 18 |
| VI. Laporan Tanggung Jawab Sosial | 19 |
| VII. Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris | 20 |
| VIII. Penutup | 22 |

Daftar Grafik

| | | |
|----------|--|----|
| Grafik 1 | Aset Tahun 2024 dan 2023 | 4 |
| Grafik 2 | Pembiayaan Debitur Tahun 2024 dan 2023 | 6 |
| Grafik 3 | Realisasi Pembiayaan Debitur Tahun 2024 dan 2023 | 6 |
| Grafik 4 | Kondisi Kesehatan Debitur per 31 Desember 2024 | 8 |
| Grafik 5 | Progres NPI Tahun 2024 | 9 |
| Grafik 6 | Modal Saham Tahun 2024 dan 2023 | 11 |
| Grafik 7 | Pendapatan Tahun 2024 dan 2023 | 13 |
| Grafik 8 | Beban Usaha Tahun 2024 dan 2023 | 14 |
| Grafik 9 | Laba Bersih Tahun Berjalan Tahun 2024 dan 2023 | 14 |

Daftar Tabel

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 1 | Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2024 dan 2023 | 3 |
| Tabel 2 | Aset Tahun 2024 dan 2023 | 4 |
| Tabel 3 | Piutang Tahun 2024 dan 2023 | 5 |
| Tabel 4 | Pembiayaan Debitur Tahun 2024 dan 2023 | 5 |
| Tabel 5 | Realisasi Pembiayaan Debitur Tahun 2024 dan 2023 | 6 |
| Tabel 6 | Perincian Debitur berdasarkan lokasi Per 31 Desember 2024 | 7 |
| Tabel 7 | Skala Pembiayaan Kepada Debitur per 31 Desember 2024 | 7 |
| Tabel 8 | Kondisi Kesehatan Debitur per 31 Desember 2024 | 8 |
| Tabel 9 | Perbandingan Kondisi Kesehatan Debitur per 31 Desember 2024 dan 2023 | 8 |
| Tabel 10 | Perbandingan NPI per 31 Desember 2024 dan 2023 | 8 |
| Tabel 11 | Kewajiban Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 | 10 |
| Tabel 12 | Modal Saham Tahun 2024 dan 2023 | 11 |
| Tabel 13 | Cadangan Tahun 2024 dan 2023 | 11 |
| Tabel 14 | Saldo Laba Tahun 2024 dan 2023 | 12 |
| Tabel 15 | Laporan Laba Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 | 12 |
| Tabel 16 | Pendapatan Tahun 2024 dan 2023 | 13 |
| Tabel 17 | Beban Usaha Tahun 2024 dan 2023 | 13 |
| Tabel 18 | Laba Bersih Tahun Berjalan Tahun 2024 dan 2023 | 14 |
| Tabel 19 | Hapus Buku per 31 Desember 2024 | 15 |
| Tabel 20 | Posisi Sumber Daya Manusia Menurut Jabatan dan Jenjang Pendidikan per 31 Desember 2024 | 17 |
| Tabel 21 | Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2024 | 17 |



INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

I. Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

| | |
|---|--|
| Nama Perusahaan | PT Sarana Lampung Ventura |
| Inisial | SLV |
| Tanggal Pendirian | Didirikan pada 8 Mei 1995 |
| Dasar Hukum Pembentukan | Akta No. 15 Tanggal 8 Mei 1995, dibuat oleh Soekarno, SH. Notaris di Bandar Lampung dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman RI dengan nomor C2-6052.HT 01.01.TH.95 tahun 1995 tanggal 16 Mei 1995. |
| Bidang Usaha | Modal Ventura |
| Kepemilikan Saham | PT Bahana Artha Ventura : 53,35% PT Gula Putih Mataram : 12,60% Pemda Provinsi Lampung : 4,97% Kopkar PT BPD Lampung Sai Rasan : 3,02% PT Great Giant Pineapple : 5,04% Tn. Ir. Djoni Sumarso : 1,20% Koperasi Karyawan Mitra Lampung Ventura : 1,02% PT Central Pertiwi Bahari : 4,52% PT Sungai Budi : 2,83% PT Bank Danamon Indonesia : 4,20% PT CIMB Niaga : 2,52% PT Maybank Indonesia : 1,68% PT Bakrie Brothers : 3,05% |
| Modal Dasar | Rp. 80.000.000.000 (Delapan Puluh Milyar Rupiah) |
| Modal Ditempatkan | Rp. 21.610.989.000 (Dua Puluh Satu Milyar Enam Ratus Sepuluh Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Rupiah) |
| Jumlah Karyawan | 17 orang (Desember 2024) |
| Alamat Perusahaan dan Kontak Perusahaan | Jl. Diponegoro No. 69 A Gulak Galik Teluk Betung Bandar Lampung Lampung 35214 Telp. : (0721) 473714 – 473715 Fax. : (0721) 481814 Email : saranalampungventura@gmail.com |
| Situs Web | www.saranalampungventura.com |
| Visi Perusahaan | Menjadi mitra usaha terbaik dan terpilih bagi UKM & Koperasi untuk kesejahteraan pelanggan, karyawan, pemegang saham dan masyarakat |
| Misi Perusahaan | Menumbuhkan kemampuan Usaha Kecil dan Menengah menjadi usaha tangguh dan mandiri dengan pembiayaan jangka pendek dan menengah serta ditunjang dengan pelayanan yang profesional |



LAPORAN KEUANGAN AUDITED TAHUN 2024

II. Laporan Keuangan *Audited* Tahun 2024

Laporan Keuangan Perseroan adalah berupa Laporan hasil audit oleh Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan yang beralamat di Jl. Kutisari Dalam No. 7 Surabaya 60291, yaitu Laporan Auditor Independen Nomor : 00013/3.0417/AU.1/09/1584-4/1/I/2025 yang ditujukan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Laporan Auditor Independen Atas Laporan Keuangan Perseroan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024.

Dari hasil Audit yang dilakukan, Kantor Akuntan Publik tersebut beropini bahwa Laporan Keuangan konsolidasian PT Sarana Lampung Ventura disajikan secara Wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Auditor Independen Atas Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2024 selengkapnya dapat dilihat pada lampiran laporan ini.



PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

| | |
|---|---|
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 2 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 4 |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 5 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 6 |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 9 |



PT. SARANA LAMPUNG VENTURA

Jl. Diponegoro No. 69A Gulak Galik Bandar Lampung 35214

Telp. (0721) 473714 - 473715 Fax. (0721) 481814

E-mail : saranalampungventura@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SARANA LAMPUNG VENTURA & ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | |
|---------------|--|
| 1. Nama | : Widi Agung Ratmoko |
| Alamat kantor | : Jl Diponegoro No.69A Gulak-Galik, Bandar Lampung |
| No Telepon | : 0721 473714 473715 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| | |
| 2. Nama | : Ernain Azhar |
| Alamat kantor | : Jl Diponegoro No.69A Gulak-Galik, Bandar Lampung |
| No Telepon | : 0721 473714 473715 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Lampung Ventura dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Lampung Ventura dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Lampung Ventura dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Lampung Ventura dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Sarana Lampung Ventura dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandar Lampung, 21 Februari 2025


Widi Agung Ratmoko
Direktur Utama




Ernain Azhar
Direktur



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-87/KM.1/2020 Tanggal 20 Februari 2020

CABANG : Jl. Rungkut Asri VII RL 2C No. 20, Kel. Kalirungkut, Kec Rungkut - Surabaya, Jawa Timur 60293, Telp. 031 - 87884642

Email: kaps3r@gmail.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor : 00013/3.0417/AU.1/09/1584-4/1/II/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sarana Lampung Ventura

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Lampung Ventura dan Entitas Anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan dibawah ini.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kami fokus pada cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan Grup sebesar Rp 4.581.675.566 pada 31 Desember 2024. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Grup berdasarkan pada perhitungan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" ("PSAK 109") dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai menggunakan pendekatan KKE memerlukan suatu pertimbangan dari manajemen yang melibatkan penggunaan suatu estimasi yang subyektif dengan ketidakpastian yang relatif tinggi.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Perhitungan KKE dilakukan dengan menggunakan dua metode yakni secara kolektif dan secara individual. Perhitungan KKE secara kolektif diterapkan atas pinjaman yang diberikan dengan kategori lancar menggunakan suatu parameter utama yakni tingkat *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto tertentu dengan mempertimbangkan faktor masa depan dan data pendukung eksternal lainnya. Perhitungan KKE secara individual diterapkan atas pinjaman selain kategori lancar. Grup menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari pinjaman yang diberikan.

Pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE antara lain:

- Mengembangkan metode penilaian secara kolektif yang tepat dalam menghitung KKE. Model yang digunakan relatif kompleks dan memerlukan pertimbangan manajemen dalam implementasinya.
- Melakukan proses identifikasi pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan perhitungan KKE antara lain proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, pertimbangan faktor makro masa depan, dan beberapa skenario lainnya yang dibuat dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi terkini.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal audit utama termasuk:

- Melakukan pemahaman dan evaluasi atas pengendalian yang relevan atas proses identifikasi risiko kredit dari aset keuangan antara lain melalui pemeriksaan secara sampling atas dokumen pinjaman untuk menentukan bukti adanya peningkatan risiko kredit dan bukti yang obyektif terjadinya penurunan nilai.
- Setelah Grup melakukan perhitungan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif yang diidentifikasi, kami melakukan assessment atas kecukupan nilai penyisihan penurunan nilai dengan melakukan pemeriksaan atas asumsi-asumsi yang digunakan dalam rangka menentukan proyeksi arus kas masa depan, menguji metode dalam penentuan *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto tertentu yang diterapkan oleh Grup.
- Kami melakukan penilaian atas dasar penentuan asumsi-asumsi prakiraan masa depan yang digunakan oleh Grup dalam melakukan perhitungan KKE.
- Kami memeriksa tingkat akurasi data dan perhitungan dalam perhitungan KKE secara sampel.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

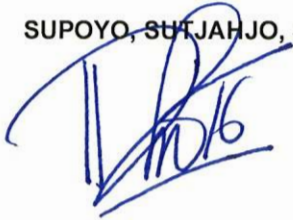
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN



M. Yoga Dharma Putra, S.E., Ak., M.A., CA., CPA., ACPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1584

Surabaya, 21 Februari 2025

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

| | Catatan | 2024 Rp | 2023 Rp |
|---|---------|-----------------------|-----------------------|
| <u>ASET</u> | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas dan setara kas | 4 | 957.862.140 | 2.172.806.168 |
| Piutang pembiayaan produktif | 5 | 2.264.132.649 | 2.549.064.026 |
| Biaya dibayar dimuka | 6 | 313.773.441 | 247.000.633 |
| Persediaan | 7 | 5.895.258.071 | 5.281.834.205 |
| Piutang lain - pihak ketiga | 8 | 165.321.815 | 54.215.250 |
| Jumlah aset lancar | | 9.596.348.116 | 10.304.920.282 |
| ASET TIDAK LANCAR | | | |
| Investasi jangka panjang - bersih | 9 | 26.105.918.201 | 27.996.956.943 |
| Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.341.362.470 untuk tahun 2024, dan Rp 2.437.169.318 untuk tahun 2023, dan | 10 | 985.999.645 | 1.050.207.797 |
| Agunan yang diambil alih | 11 | 3.154.579.273 | 1.537.866.563 |
| Aset lainnya | 12 | 2.321.781.800 | 22.991.900 |
| Aset pajak tangguhan | 14c | 148.223.004 | 154.307.168 |
| Jumlah aset tidak lancar | | 32.716.501.923 | 30.762.330.371 |
| JUMLAH ASET | | 42.312.850.039 | 41.067.250.653 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

| | Catatan | 2024 Rp | 2023 Rp |
|---|---------|-----------------------|-----------------------|
| <u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u> | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | |
| Beban akrual | 13 | 311.411.000 | 290.405.500 |
| Utang pajak | 14a | 21.654.248 | 47.330.623 |
| Utang lain - lain | 15 | | |
| Pihak berelasi | | 101.932.105 | 44.699.345 |
| Pihak ketiga | | 148.090.298 | 455.433.941 |
| Pinjaman - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 16 | | |
| Pihak berelasi | | 1.666.666.668 | - |
| Pihak ketiga | | 604.621.406 | 3.638.987.566 |
| Jumlah kewajiban jangka pendek | | 2.854.375.725 | 4.476.856.975 |
| KEWAJIBAN TIDAK LANCAR | | | |
| Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 16 | | |
| Pihak berelasi | | 2.361.111.109 | - |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | | 181.370.151 | 287.924.537 |
| Jumlah kewajiban jangka panjang | | 2.542.481.260 | 287.924.537 |
| Jumlah kewajiban | | 5.396.856.985 | 4.764.781.512 |
| EKUITAS | | | |
| Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham | | | |
| Modal dasar 40.000.000 lembar saham | | | |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh | | | |
| 21.610.989 lembar saham untuk tahun 2024 dan 2023 | 18 | 21.610.989.000 | 21.610.989.000 |
| Cadangan | 19 | 4.337.576.115 | 4.325.015.652 |
| Rugi komprehensif lain | 20 | (656.438.885) | (647.601.793) |
| Saldo laba | | 10.106.970.859 | 9.581.062.726 |
| Jumlah | | 35.399.097.089 | 34.869.465.585 |
| Kepentingan non pengendali | 21 | 1.516.895.965 | 1.433.003.556 |
| Jumlah ekuitas | | 36.915.993.054 | 36.302.469.141 |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | 42.312.850.039 | 41.067.250.653 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

| | Catatan | 2024 Rp | 2023 Rp |
|---|---------|-----------------|-----------------|
| PENDAPATAN USAHA | | | |
| Pendapatan operasional | 22 | 6.337.076.568 | 5.555.217.028 |
| Pendapatan non operasional | 23 | 554.884.531 | 162.898.604 |
| Jumlah pendapatan | | 6.891.961.099 | 5.718.115.632 |
| BEBAN USAHA | | | |
| Beban operasional | 24 | (5.990.002.207) | (4.987.872.448) |
| Beban non operasional | 25 | (106.741.323) | (107.205.192) |
| Jumlah beban usaha | | (6.096.743.530) | (5.095.077.640) |
| LABA SEBELUM PAJAK | | 795.217.569 | 623.037.992 |
| BEBAN PAJAK TANGGUHAN | | | |
| Pajak kini | 14b | (34.886.823) | (41.782.821) |
| Pajak tangguhan | 14c | (8.576.677) | (9.947.937) |
| Jumlah beban pajak penghasilan | | (43.463.500) | (51.730.758) |
| LABA BERSIH TAHUN BERJALAN | | 751.754.069 | 571.307.234 |
| PENGHASILAN / (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | | |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | |
| Pengukuran kembali atas imbalan kerja (PSAK 219) | | (11.329.605) | (569.230.445) |
| Pajak terkait | | 2.492.513 | 125.230.698 |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK | | 742.916.977 | 127.307.487 |
| LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA : | | | |
| Pemilik entitas induk | | 549.705.085 | 434.073.073 |
| Kepentingan non pengendali | | 202.048.984 | 137.234.161 |
| Jumlah | | 751.754.069 | 571.307.234 |
| LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA : | | | |
| Pemilik entitas induk | | 540.867.993 | (9.926.674) |
| Kepentingan non pengendali | | 202.048.984 | 137.234.161 |
| Jumlah | | 742.916.977 | 127.307.487 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

| | Modal Saham Rp | Rugi Komprehensif Lain Rp | Cadangan Rp | Saldo Laba Rp | Kepentingan Non Pengendali Rp | Jumlah ekuitas Rp |
|---|-------------------|------------------------------------|----------------|---------------------|-------------------------------------|----------------------|
| Saldo per 31 Desember 2022 | 21.610.989.000 | (203.602.046) | 4.325.015.652 | 9.374.559.881 | 1.311.700.486 | 36.418.662.973 |
| Dividen | - | - | - | - | (243.501.320) | (243.501.320) |
| Penyesuaian atas perubahan prosentase | - | - | - | (227.570.229) | 227.570.229 | - |
| Jumlah laba bersih tahun berjalan | - | - | - | 434.073.073 | 137.234.161 | 571.307.234 |
| Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 219 | - | (443.999.747) | - | - | - | (443.999.747) |
| Saldo per 31 Desember 2023 | 21.610.989.000 | (647.601.793) | 4.325.015.652 | 9.581.062.726 | 1.433.003.556 | 36.302.469.141 |
| Dividen | - | - | - | - | (115.110.384) | (115.110.384) |
| Cadangan umum | - | - | 12.560.463 | (9.514.272) | (3.046.191) | - |
| Penyesuaian dana CSR | - | - | - | (14.282.680) | - | (14.282.680) |
| Jumlah laba bersih tahun berjalan | - | - | - | 549.705.085 | 202.048.984 | 751.754.069 |
| Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 219 | - | (8.837.092) | - | - | - | (8.837.092) |
| Saldo per 31 Desember 2024 | 21.610.989.000 | (656.438.885) | 4.337.576.115 | 10.106.970.859 | 1.516.895.965 | 36.915.993.054 |

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian*

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

| | 2024 Rp | 2023 Rp |
|---|----------------------|----------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI : | | |
| Penerimaan pendapatan bagi hasil dana sendiri | 2.347.680.226 | 2.335.154.137 |
| Penerimaan giro | 1.705.557.729 | 3.418.554.359 |
| Penjualan tanah kavling | 1.087.905.000 | 1.379.627.000 |
| Penerimaan titipan dari ppu dan nppu | 1.031.796.765 | 877.371.578 |
| Penjualan umum | 523.059.000 | - |
| Penerimaan lain-lain | 358.820.686 | 39.394.197 |
| Manajemen fee PT SSJ & PT BLJ | 127.920.000 | 120.640.000 |
| Penerimaan piutang tanah kavling | 84.640.000 | 90.050.000 |
| Notaris AJB | 45.550.000 | 7.750.000 |
| Penerimaan uang muka lainnya | 16.458.591 | 3.552.500 |
| Penerimaan jasa giro | 9.731.802 | 6.327.229 |
| Penerimaan uang muka perjalanan dinas | 8.725.894 | 4.333.500 |
| Pendapatan hapus buku | - | 265.000.000 |
| Penerimaan adm dan provisi | - | 104.234.104 |
| Penerimaan biaya dibayar dimuka lainnya | - | 3.545.000 |
| Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi | 7.347.845.693 | 8.655.533.604 |
| Biaya gaji | 1.390.615.000 | 1.359.369.691 |
| Pembelian perdagangan umum | 499.000.000 | - |
| Pembayaran bunga pinjaman | 378.166.181 | 116.503.218 |
| Manajemen fee | 319.966.276 | 250.347.993 |
| Tunjangan hari raya | 286.979.999 | 266.168.500 |
| Uang muka, titipan dari ppu dan nppu | 263.810.808 | 201.989.281 |
| Biaya makan | 261.334.000 | 221.637.500 |
| Tunjangan lain-lain | 244.601.601 | 231.469.533 |
| Giro Bank BRI | 211.515.000 | 921.436.429 |
| BPJS ketenagakerjaan | 150.713.326 | 143.970.867 |
| Biaya lain-lain | 103.345.346 | 15.485.000 |
| Biaya publikasi RUPS | 96.514.835 | 42.192.688 |
| Biaya bbm/parkir/transportasi | 90.298.500 | 194.908.400 |
| BPJS kesehatan | 77.616.131 | 64.617.640 |
| Biaya yang masih harus dibayar - notaris AJB | 73.724.500 | 24.292.500 |
| pengolahan lahan | 61.400.000 | - |
| Perjalanan dinas | 56.792.700 | 27.564.400 |
| Bonus tahunan | 56.196.352 | 76.456.575 |
| Biaya audit/konsultan/akuntan | 52.170.000 | 41.670.000 |
| Pembelian tamabhan lahan TPU | 50.000.000 | - |
| Biaya listrik | 48.502.753 | 50.024.432 |
| Lembur | 44.467.000 | 44.554.000 |
| Pengobatan | 40.865.100 | 58.611.300 |
| Biaya dibayar dimuka lainnya | 35.500.000 | 130.560.000 |
| Pembayaran hutang pajak | 32.609.608 | 64.424.681 |
| Tunjangan pakaian | 32.500.000 | 30.430.000 |
| Pengeluaran uang muka perjalanan dinas | 27.337.018 | 30.044.500 |
| Sub jumlah dipindahkan | 4.986.542.034 | 4.608.729.128 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

| | 2024 | 2023 |
|--|----------------------|----------------------|
| | Rp | Rp |
| Sub jumlah pindahan | 4.986.542.034 | 4.608.729.128 |
| Biaya pajak | 26.905.852 | 5.909.362 |
| Pemeliharaan kendaraan | 25.559.000 | 29.573.500 |
| Pembayaran hutang pajak | 24.392.824 | 4.122.800 |
| Biaya telpon dan internet | 19.916.498 | 18.488.912 |
| Pemeliharaan bangunan | 18.565.750 | 11.443.700 |
| Biaya pajak kendaraan | 16.685.000 | - |
| Pemeliharaan peralatan kantor dan inventaris | 14.227.700 | 8.968.200 |
| Biaya dapur | 9.415.350 | 10.429.000 |
| Bank Mandiri | 8.716.260 | |
| Biaya promosi/marketing | 7.943.000 | 1.775.000 |
| Tunjangan kaca mata | 7.535.000 | 5.443.000 |
| Biaya pajak bumi dan bangunan | 7.446.034 | 6.242.034 |
| Biaya administrasi bank | 5.983.000 | 2.880.500 |
| Biaya kebersihan | 5.100.000 | 4.250.000 |
| Pembangunan Rumah PT SSJ | 4.570.000 | 219.583.000 |
| Biaya alat tulis kantor | 4.374.700 | 11.499.500 |
| Pemeliharaan kavling | 4.250.000 | - |
| Biaya materai | 3.014.000 | 1.284.000 |
| Surat kabar | 2.280.000 | 2.241.000 |
| Pajak atas jasa giro | 2.235.376 | 1.518.879 |
| Buku cheque | 1.850.000 | 2.350.000 |
| Surat menyurat | 1.544.500 | 1.529.700 |
| Biaya PPh manajemen fee | 1.400.817 | 1.652.964 |
| Biaya perbaikan peralatan kantor | 1.155.000 | 320.000 |
| PPh badan | 665.110 | - |
| HUT perusahaan | 500.000 | 10.561.000 |
| Kliring/transfer | 380.900 | 1.242.421 |
| Asuransi lain-lain | 225.000 | 300.000 |
| Agunan yang diambil alih | - | 702.445.652 |
| Utang lainnya | - | 488.935.797 |
| Utang PT. Sarana Lampung Ventura | - | 158.135.950 |
| Beban operasional lain-lain | - | 72.297.200 |
| Biaya yang masih harus dibayar - pengelolaan lahan | - | 72.050.000 |
| Pajak kini | - | 41.691.261 |
| Perbaikan jalan kavling | - | 18.950.000 |
| Pembayaran biaya pegawai | - | 18.855.600 |
| Potongan Penjualan Tanah Kavling | - | 4.500.000 |
| Asuransi kendaraan dan bangunan | - | 3.855.600 |
| Biaya publikasi pemasaran | - | 3.500.000 |
| Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi | 5.213.378.705 | 6.557.554.660 |
| KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI | | |
| AKTIVITAS OPERASI | 2.134.466.988 | 2.097.978.944 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

| | 2024 Rp | 2023 Rp |
|--|------------------------|------------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI : | | |
| Penerimaan investasi bagi hasil dana sendiri | 7.563.232.560 | 10.953.928.963 |
| Dividen pada PT Sesaya Artha Sejahtera | 59.284.159 | 100.033.179 |
| Pendapatan bunga deposito | - | 101.665.226 |
| Kas yang diperoleh dari aktivitas investasi | 7.622.516.719 | 11.155.627.368 |
| Penempatan deposito | 1.701.000.000 | 329.710.027 |
| Pencairan investasi bagi hasil dana sendiri | 9.859.354.214 | 7.416.475.000 |
| Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi | 11.560.354.214 | 7.746.185.027 |
| KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI | (3.937.837.495) | 3.409.442.341 |
| ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN : | | |
| Penerimaan hutang jangka panjang | 5.000.000.000 | 28.597.600 |
| Kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan | 5.000.000.000 | 28.597.600 |
| Pembayaran hutang jangka panjang | (2.639.110.643) | (7.561.196.886) |
| Pembayaran hutang jangka pendek | (1.367.699.492) | - |
| Pembayaran dividen | (404.763.386) | (243.501.320) |
| Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | (4.411.573.521) | (7.804.698.206) |
| KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN | 588.426.479 | (7.776.100.606) |
| KENAIKAN / (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS | (1.214.944.028) | (2.268.679.321) |
| SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS | 2.172.806.168 | 4.441.485.489 |
| SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS | 957.862.140 | 2.172.806.168 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Sarana Lampung Ventura (Perseroan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 15 tanggal 08 Mei 1995 oleh Soekarno, S.H., notaris di Bandar Lampung. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6052 HT.01.01 TH 1995 tanggal 16 Mei 1995 yang telah dipublikasikan Lembar Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No 384 tanggal 9 Januari 1996.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 10 tanggal 29 April 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Citra Ayu Wardhani ,S.H., M.Kn. di Bandar Lampung. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-026340.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 6 Mei 2024.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 520/KMK.017/1994, tanggal 03 Mei 2011, Perseroan memperoleh izin usaha untuk beroperasi menjalankan usahanya.

Perseroan berkedudukan di Bandar Lampung Jalan Diponegoro No. 69 A, Gulak Galik Kota Bandar Lampung dan mulai beroperasi secara komersial sejak Januari 1995.

b. Susunan Direksi, Komisaris dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 10 tanggal 29 April 2024 yang dibuat oleh Notaris Citra Ayu Wardani, S.H., M.Kn. di Bandar Lampung dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-026340.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 6 Mei 2024, maka susunan pengurus Perseroan periode buku 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | <u>Tahun 2024</u> | <u>Tahun 2023</u> |
|------------------------|----------------------|--------------------|
| Dewan Komisaris | | |
| Komisaris | : Rudiansyah | Rudiansyah |
| Dewan Direksi | | |
| Direktur Utama | : Widi Agung Ratmoko | Widi Agung Ratmoko |
| Direktur | : Ernain Azhar | Ernain Azhar |

Jumlah karyawan tetap Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebanyak 12 karyawan tetap dan 5 karyawan kontrak.

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung dan mengendalikan 75,75% dan 74,38% saham entitas anak adalah sebagai berikut :

| Entitas Anak | Domisili | Jenis usaha | Persentase kepemilikan | | Tahun operasi komersil | Jumlah aset sebelum konsolidasi dan eliminasi | |
|---------------------------|----------------|-----------------------------------|------------------------|--------|------------------------|---|---------------|
| | | | 2024 | 2023 | | 2024 | 2023 |
| | | | | | | Rp | Rp |
| PT Sekar Salam Jaya | Bandar Lampung | Real Estate, Perdagangan dan Biro | 75,75% | 75,75% | 2018 | 5.157.656.132 | 4.901.382.953 |
| PT Sesaya Artha Sejahtera | Bandar Lampung | Real Estate, Perdagangan dan Biro | 74,38% | 74,38% | 2019 | 4.779.285.240 | 4.611.311.293 |

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat Entitas anak (PT Sekar Salam Jaya) No. 03 tanggal 28 Februari 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Citra Ayu Wardani S.H., M.Kn. di Bandar Lampung, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0036967 tanggal 8 Maret 2023. Hasil rapat telah menerima dan menyetujui penggunaan laba tahun buku 2022 sebesar Rp 536.220.924 yang dialokasikan sebagai dividen saham sebesar Rp 393.243.142, sehingga terdapat perubahan prosentase kepemilikan saham dari 73,34% menjadi 75,75% pada tahun 2023.

Entitas anak (PT Sekar Salam Jaya) didirikan berdasarkan akta No. 06 tanggal 12 Desember 2018 dari Supleny Yana Dewi, S.H., Notaris di Bandar Lampung, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasar Surat Keputusan tanggal 19 Desember 2018 No. AHU-0060889.AH.01.01. Tahun 2018.

Entitas anak (PT Sesaya Arta Sejahtera) didirikan berdasarkan akta No. 06 tanggal 09 September 2019 dari Thabrani, S.H. Notaris di Bandar Lampung dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasar Surat Keputusan tanggal 18 September 2019 No. AHU-0047391.AH.01.01. Tahun 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan bawah ini.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan terkait berikut di bawah ini.

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis dan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp).

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Grup. Seluruh akun dan transaksi antar Grup yang material telah dieliminasi.

Laporan keuangan Grup disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi di mana Grup tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil dan posisi keuangan dari masing-masing Entitas Anak dinyatakan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang presentasi untuk laporan keuangan konsolidasian.

d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi Yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/ interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

Standar baru dan revisi berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun 2024, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan:

- PSAK 107 (amendemen) Instrumen Keuangan : Pengungkapan, tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- PSAK 116 (amendemen) Sewa, tentang sewa pada transaksi jual dan Sewa-balik
- PSAK 201 (amendemen) Penyajian laporan keuangan, tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 207 (amendemen) : Laporan Arus Kas, tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Standar baru, revisi dan efektif pada tahun 2025

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2025:

- PSAK 117 Kontrak Asuransi
- PSAK 221 (amandemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, tentang Kekurangan Ketertukaran.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

e. Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

a) Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan kedalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, dimana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "beban lain-lain, bersih". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "beban lain-lain, bersih".

iii. Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam “beban lain-lain, bersih” dalam periode kemunculannya.

b) Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian “keuntungan dan kerugian lain-lain” dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang obligasi, utang bank jangka pendek dan panjang dan utang sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan sebagai kriteria kas dan setara kas.

h. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang terdiri dari Investasi Penyertaan, dimana jenis investasi ini berbentuk penyertaan langsung pada Perusahaan Pasangan Usaha dan Investasi bagi hasil dimana jenis investasi ini terlebih dahulu disepakati suatu prosentase tertentu dari keuntungan setiap bulan atau suatu periode yang telah ditetapkan yang akan diberikan oleh Perusahaan Pasangan Usaha kepada Grup.

Pada saat pengakuan awal investasi diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dibentuk dengan memperhitungkan informasi berwawasan masa depan bahwa Grup tidak akan dapat menagih semua investasi sesuai dengan persyaratan awal investasi. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa investasi telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Ketika investasi usaha tidak dapat ditagih, investasi tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Piutang Pembiayaan Produktif

Merupakan pendapatan bagi hasil yang akan diterima atas investasi dengan kategori sehat yang mempunyai jangka waktu 1 bulan.

j. Aset Tetap

Aset tetap kecuali hak atas tanah sebesar harga perolehannya, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Semua aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight line method*) selama masa manfaatnya.

Tarif penyusutan berdasarkan masa manfaatnya adalah sebagai berikut :

| | Tarif | Masa Manfaat |
|------------|-------|--------------|
| Bangunan | 5% | 20 tahun |
| Kendaraan | 20% | 5 tahun |
| Inventaris | 20% | 5 tahun |

Sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan biaya pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditanggungkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditanggungkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Tanggukan Hak Atas Tanah - Bersih" dalam laporan posisi keuangan, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

k. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi biaya pelepasan. Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode yang bersangkutan.

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

m. Perpajakan

Berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang pajak penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang nomor 17 tahun 2000 pasal 4 ayat (3) huruf k, dan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 250/KMK.04/1995 jo. SE-33/PJ.4/1995 yang menyatakan bahwa, penghasilan yang diterima atau diperoleh Perusahaan Modal Ventura berupa bagian laba dari badan pasangan usaha yang didirikan dan menjalankan usaha atau kegiatan di Indonesia tidak termasuk sebagai obyek pajak, dengan syarat badan pasangan usaha tersebut :

- 1) Merupakan perusahaan kecil, menengah atau yang menjalankan kegiatan dalam sektor-sektor usaha yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan, dan
- 2) Sahamnya tidak diperdagangkan di bursa efek di Indonesia.

Yang dimaksud sebagai Perusahaan kecil, dan menengah pasangan usaha Perusahaan Modal Ventura adalah Perusahaan yang pendapatan bersihnya setahun tidak melebihi Rp5.000.000.000 dan penyertaan pada setiap badan pasangan usaha dilakukan selama badan pasangan usaha belum menjual sahamnya di bursa efek dan untuk jangka waktu tidak melebihi 10 tahun.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini. Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

n. Imbalan Pasca Kerja

Grup telah mencadangkan liabilitas pesangon, penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang, "Ketenagakerjaan". Liabilitas diakui jika pekerja telah memberikan jasanya maka berhak memperoleh imbalan kerja yang dibayarkan dimasa depan sedangkan beban diakui, jika Grup menikmati manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan oleh pekerja yang berhak memperoleh imbalan kerja.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban diakui dengan menggunakan metode akrual (*accrual basis*) sesuai dengan PSAK 109 dan PSAK 115. Pendapatan bagi hasil atas investasi yang digolongkan sebagai non performing (kurang sehat, sakit dan macet) diakui pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

p. Modal Awal dan Padanan

Sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perbankan bahwa kredit yang didasarkan perjanjian penerusan kredit atau kredit kelolaan maka kredit tersebut tidak diakui sebagai kredit. Dengan mendasarkan ini, maka Grup mencatat dan membukukan kredit secara terpisah.

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut provisi dibatalkan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi :

a. Cadangan Kerugian Penilaian Nilai Aset Keuangan

Kondisi spesifik debitur atau *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dipertimbangkan dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam estimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur atau *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan.

Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat proyeksi masa depan penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini serta mempertimbangkan informasi berwawasan masa depan. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan.

b. Menentukan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam catatan 2f untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan Pasca Kerja

Perhitungan imbalan kerja menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayarkan.

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

4. KAS DAN SETARA KAS

| | 2024 | 2023 |
|---|--------------|---------------|
| | Rp | Rp |
| Kas | 12.898.923 | 11.512.070 |
| Bank : | | |
| PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. | 762.277.363 | 434.695.429 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. | 122.717.775 | 1.835.200 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Lampung | 46.135.256 | 5.995.264 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. | 13.131.324 | 16.842.205 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu kota Jakarta | 701.500 - | - 926.000 |
| Deposito | | |
| PT Bank Pembangunan Daerah Lampung | - | 1.001.000.000 |
| PT Bank Mandiri (Persero), Tbk | - | 700.000.000 |
| Jumlah | 957.862.140 | 2.172.806.168 |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat deposito yang dijamin.

Tingkat bunga dan jatuh tempo atas deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut :

| | 2024 | 2023 |
|---------------|------|-------------|
| | Rp | Rp |
| Tingkat bunga | - | 2,0% - 5,0% |
| Jatuh tempo | - | 1 - 3 bulan |

5. PIUTANG PEMBIAYAAN PRODUKTIF

| | 2024 | 2023 |
|------------------------------|---------------|---------------|
| | Rp | Rp |
| Piutang usaha lainnya | 1.714.795.000 | 2.055.060.000 |
| Piutang bagi hasil investasi | 549.337.649 | 494.004.026 |
| Jumlah | 2.264.132.649 | 2.549.064.026 |

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

| | 2024 | 2023 |
|----------|-------------|-------------|
| | Rp | Rp |
| Asuransi | - | 17.417.633 |
| Lainnya | 313.773.441 | 229.583.000 |
| Jumlah | 313.773.441 | 247.000.633 |

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

7. PERSEDIAAN

| | 2024 | 2023 |
|---------------|----------------------|----------------------|
| | Rp | Rp |
| Properti | 3.467.241.941 | 3.792.576.140 |
| Tanah kavling | 2.428.016.130 | 1.489.258.065 |
| Jumlah | <u>5.895.258.071</u> | <u>5.281.834.205</u> |

8. PIUTANG LAIN – PIHAK KETIGA

| | 2024 | 2023 |
|------------------------|--------------------|-------------------|
| | Rp | Rp |
| Piutang karyawan | 105.606.595 | 36.021.602 |
| Piutang bunga deposito | 2.761.644 | 2.792.329 |
| Piutang lain | 56.953.576 | 15.401.319 |
| Jumlah | <u>165.321.815</u> | <u>54.215.250</u> |

9. INVESTASI JANGKA PANJANG – BERSIH

Investasi jangka panjang terdiri dari:

| | 2024 | 2023 |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| | Rp | Rp |
| Aset pembiayaan produktif: | | |
| Aset pembiayaan produktif | 30.687.593.767 | 30.572.281.309 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (4.581.675.566) | (4.575.324.366) |
| Penyertaan saham: | | |
| Penyertaan saham | - | 2.000.000.000 |
| Jumlah | <u>26.105.918.201</u> | <u>27.996.956.943</u> |

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| | Rp | Rp |
| Saldo awal | 4.575.324.366 | 4.556.324.366 |
| Beban tahun berjalan (Catatan 24) | 6.351.200 | 19.000.000 |
| Saldo akhir | <u>4.581.675.566</u> | <u>4.575.324.366</u> |

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham PT Berkah Lamondo Jejama Nomor 4 tanggal 11 Oktober 2024 memutuskan bahwa pemegang saham Perseroan telah setuju untuk melakukan jual beli saham milik PT Sarana Lampung Ventura sejumlah 2.000 lembar atau senilai 2.000.000.000 kepada Doni Barata. Bahwa dari proses jual beli saham PT Sarana Lampung Ventura kepada Doni Barata dilakukan

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2024 DAN 2023****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

dengan cara pemberian 2 bidang tanah, yaitu Sertifikat Hak Milik Nomor 2576 dengan luas tanah sebesar 1.551 m2 dan Sertifikat Hak Milik Nomor 809 dengan luas tanah sebesar 1.998 m2.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham Nomor 5 tanggal 11 Oktober 2024 PT Sarana Lampung Ventura telah menjual seluruh saham yg dimilikinya sebesar 2.000 lembar saham atau senilai 2.000.000.000. Jual beli tersebut telah terjadi dan dilangsungkan seharga 2.000.000.000 dari di mana PT Sarana Lampung Ventura telah menerima seluruhnya dari Doni Barata (Catatan 12).

Berdasarkan Akta Nomor 02 tanggal 27 Juli 2022 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa memutuskan dan mengesahkan bahwa modal dasar Perseroan Terbatas PT. Berkah Lamondo Jejama berjumlah Rp 5.408.000.000, dan jumlah saham yang dimiliki PT Sarana Lampung Ventura sejumlah 2.000 lembar saham.

10. ASET TETAP

| | Tahun 2024 | | | | |
|------------------------|-------------------|-------------|-------------|---------------|---------------------|
| | 1 Januari 2024 | Mutasi | | Reklasifikasi | 31 Desember 2024 |
| | Rp | Penambahan | Pengurangan | Rp | Rp |
| Harga perolehan : | | | | | |
| Tanah | 381.876.000 | - | - | - | 381.876.000 |
| Bangunan | 1.274.827.170 | - | - | - | 1.274.827.170 |
| Kendaraan | 1.116.107.700 | - | 166.600.000 | - | 949.507.700 |
| Inventaris | 714.566.245 | 6.585.000 | - | - | 721.151.245 |
| Jumlah | 3.487.377.115 | 6.585.000 | 166.600.000 | - | 3.327.362.115 |
| Akumulasi penyusutan : | | | | | |
| Bangunan | 668.778.069 | 53.867.124 | - | - | 722.645.174 |
| Kendaraan | 1.115.164.903 | 708.540 | 166.599.999 | - | 949.273.434 |
| Inventaris | 653.226.347 | 16.217.485 | - | - | 669.443.862 |
| Jumlah | 2.437.169.318 | 70.793.149 | 166.599.999 | - | 2.341.362.470 |
| Jumlah tercatat | 1.050.207.797 | | | | 985.999.645 |
| | | | | | |
| | Tahun 2023 | | | | |
| | 1 Januari 2023 | Mutasi | | Reklasifikasi | 31 Desember 2023 |
| | Rp | Penambahan | Pengurangan | Rp | Rp |
| Harga perolehan : | | | | | |
| Tanah | 381.876.000 | - | - | - | 381.876.000 |
| Bangunan | 1.274.827.170 | - | - | - | 1.274.827.170 |
| Kendaraan | 1.116.107.700 | - | - | - | 1.116.107.700 |
| Inventaris | 707.863.945 | 6.702.300 | - | - | 714.566.245 |
| Jumlah | 3.480.674.815 | 6.702.300 | - | - | 3.487.377.115 |
| Akumulasi penyusutan : | | | | | |
| Bangunan | 614.910.945 | 53.867.124 | - | - | 668.778.069 |
| Kendaraan | 1.067.803.028 | 47.361.873 | - | - | 1.115.164.903 |
| Inventaris | 634.925.087 | 18.301.260 | - | - | 653.226.347 |
| Jumlah | 2.317.639.060 | 119.530.257 | - | - | 2.437.169.318 |
| Jumlah tercatat | 1.163.035.755 | | | | 1.050.207.797 |

Beban penyusutan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 70.793.149 dan Rp 119.530.257 pada beban operasional (Catatan 24).

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2024 DAN 2023****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 grup melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|--|------------|------|
| | Rp | Rp |
| Harga jual | 95.000.000 | - |
| Nilai tercatat | 1 | - |
| Laba penjualan aset tetap (Catatan 23) | 94.999.999 | - |

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap telah di asuransikan dengan rincian masing-masing sebagai berikut :

Tahun 2024

| No | Jenis | Nilai Pertanggungan | Perusahaan Asuransi |
|----|---------------------------|---------------------|------------------------------|
| 1 | Bangunan dan Perlengkapan | Rp 2.000.000.000 | PT Sampo Insurance Indonesia |
| 2 | Cash in Safe | Rp 50.000.000 | PT Sampo Insurance Indonesia |

Tahun 2023

| No | Jenis | Nilai Pertanggungan | Perusahaan Asuransi |
|----|---------------------------|---------------------|------------------------------|
| 1 | Bangunan dan Perlengkapan | Rp 2.500.000.000 | PT Asuransi Tri Pakarta |
| 2 | Cash in Safe | Rp 50.000.000 | PT Sampo Insurance Indonesia |

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Berdasarkan penelaahan Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

11. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

| | 2024 | 2023 |
|--------------------------|---------------|---------------|
| | Rp | Rp |
| Nama PU | | |
| Sinar Abadi | 610.420.911 | 610.420.911 |
| Mahan Lamondo | 500.000.000 | - |
| Griya Cemerlang 5 | 480.712.710 | - |
| Fitria Citra Pratama | 340.000.000 | - |
| Edi Kanvaser | 296.000.000 | - |
| Lira's | 410.000.000 | 410.000.000 |
| AMC Sribhawono | 292.445.652 | 292.445.652 |
| Tn. Karalam Dolok Saribu | 225.000.000 | 225.000.000 |
| Jumlah | 3.154.579.273 | 1.537.866.563 |

Grup melakukan pengambil alihan agunan atas piutang yang dikategorikan macet. Manajemen berpendapat bahwa nilai yang disajikan lebih kecil dari estimasi nilai jualnya sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2024 DAN 2023****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Pada tanggal 25 Juni 2024 Grup telah mengambil alih jaminan milik Maham Lamondo berupa tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik Nomor 12690 dan 12691 yang keduanya terletak di Desa/Kelurahan Kedaton, Kecamatan Kedaton, masing-masing seluas 154 m2 dan 159 m2 an. Doni Barata sebesar Rp 500.000.000.

Pada tanggal 26 Juni 2024 grup telah mengambil alih jaminan milik Fitria Citra Pratama berupa bangunan rumah dengan Sertifikat Hak Milik Nomor 2344 yang terletak di Desa/Kelurahan Kawang Sari, Kecamatan Natar, Kabupaten lampung selatan seluas 2.141 m2 an. Yuliana S, ST sebesar Rp 340.000.000.

Pada tanggal 25 Juni 2024 grup telah mengambil alih jaminan milik Griya Cemerlang 5 berupa tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik Nomor 1025 yang terletak di Desa/Kelurahan Gunung Sulah, Kecamatan Sukrame, seluas 173 m2 an. Shilvia Agustina sebesar Rp 480.712.710.

Pada tanggal 26 Juni 2024 grup telah mengambil alih jaminan milik Edi Kanvaser berupa tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik Nomor 148 dan 328 yang keduanya terletak di Kelurahan Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban, masing-masing seluas 185 m2 dan 400 m2 an. Edi dan Djasman sebesar Rp 296.000.000.

Pada tanggal 27 Oktober 2023, Grup telah mengambil alih jaminan milik Sinar Abadi berupa bangunan rumah dengan Sertifikat Hak Milik Nomor 1841 terletak di Kelurahan Terbanggi Besar, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah seluas 303 m2 an. Ira Susiyana sebesar Rp 610.420.911.

Pada tanggal 28 November 2023, Grup telah mengambil alih jaminan milik Lira's berupa tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik Nomor 39 terletak di Desa Negeri Ratu, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus Lampung seluas 665 m2 an. Muslina sebesar Rp 410.000.000.

Pada tanggal 15 Juni 2023, Grup telah mengambil alih jaminan milik Tn. Karalam Dolok Saribu berupa 2 unit bangunan rumah tinggal dengan Sertifikat Hak Milik Nomor 5055 dan Nomor 5056 terletak di Kelurahan Beringin Raya, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung seluas 199 m2 an. Karalam Dolok Saribu sebesar Rp 225.000.000

Pada tanggal 17 November 2023, Grup telah mengambil alih jaminan milik AMC Sribhawono berupa tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik Nomor 204 terletak di Kelurahan Korpri Jaya, Kecamatan Sukrame, Kota Bandar Lampung seluas 127 m2 an. Susi Kirono sebesar Rp 292.445.652.

12. ASET LAINNYA

| | 2024 | 2023 |
|--------------------|----------------------|-------------------|
| | Rp | Rp |
| Tanah dan bangunan | 2.300.000.000 | - |
| Lain-lain | 21.781.800 | 22.991.900 |
| Jumlah | <u>2.321.781.800</u> | <u>22.991.900</u> |

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham Nomor 5 tanggal 11 Oktober 2024 PT Sarana Lampung Ventura telah menjual seluruh saham yg dimilikinya sebesar 2.000 lembar saham atau senilai 2.000.000.000. Jual beli tersebut telah terjadi dan dilangsungkan seharga 2.000.000.000 dari mana PT Sarana Lampung Ventura telah menerima seluruhnya dari Doni Barata (Catatan 9).

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

13. BEBAN AKRUAL

| | 2024 | 2023 |
|---------------------------|--------------------|--------------------|
| | Rp | Rp |
| Notaris akta jual beli | 278.061.000 | 246.955.500 |
| Pengelolaan lahan | 23.350.000 | 28.450.000 |
| Insentif / bonus karyawan | 10.000.000 | 15.000.000 |
| Jumlah | <u>311.411.000</u> | <u>290.405.500</u> |

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

| | 2024 | 2023 |
|----------------------------|-------------------|-------------------|
| | Rp | Rp |
| Perusahaan : | | |
| Pajak penghasilan pasal 21 | 6.368.333 | 32.789.750 |
| Pajak penghasilan pasal 25 | 1.921.189 | 1.421.189 |
| Pajak penghasilan pasal 23 | 763.016 | 763.016 |
| Pajak penghasilan pasal 29 | 7.797.640 | 1.328.957 |
| Entitas anak : | | |
| Pajak penghasilan pasal 29 | 4.804.070 | 11.027.711 |
| Jumlah | <u>21.654.248</u> | <u>47.330.623</u> |

b. Beban Pajak Penghasilan

| | 2024 | 2023 |
|-----------------|---------------------|---------------------|
| | Rp | Rp |
| Pajak kini | | |
| Perusahaan | (13.697.640) | (7.865.110) |
| Entitas anak | (21.189.183) | (33.917.711) |
| Pajak tangguhan | | |
| Perusahaan | (8.576.677) | (9.947.937) |
| Jumlah | <u>(43.463.500)</u> | <u>(51.730.758)</u> |

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Rekonsiliasi penghasilan sebelum pajak menurut akuntansi dan fiskal adalah sebagai berikut :

| | 2024 Rp | 2023 Rp |
|--|-----------------|-----------------|
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan | | |
| Laba rugi komprehensif konsolidasian | 795.217.569 | 623.037.992 |
| Dikurangi: | | |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan dan entitas anak yang dikonsolidasikan | 488.532.073 | (102.083.147) |
| Laba / (rugi) sebelum pajak penghasilan | 306.685.496 | 725.121.139 |
| Perbedaan temporer : | | |
| Beban imbalan pasca kerja | 14.736.443 | 7.445.624 |
| Beban penyusutan aset tetap | (10.234.144) | (33.987) |
| Pembayaran iuran | (22.025.721) | (15.211.915) |
| Pembayaran manfaat | (21.461.468) | (37.417.620) |
| Perbedaan tetap | | |
| Pendapatan - proporsional dengan pendapatan yang bukan merupakan objek pajak | (3.044.713.904) | (3.460.095.081) |
| Beban - proporsional dengan beban yang bukan merupakan objek pajak | 2.850.043.744 | 2.812.315.825 |
| Beban pajak | 28.075.946 | 16.717.685 |
| HUT Perusahaan - Lampung | 1.140.430 | 4.520.168 |
| Biaya dapur - Lampung | 3.358.075 | 1.846.526 |
| Lain lain - Lampung | 18.919.238 | 16.293.390 |
| Penghasilan kena pajak bersih | 124.524.000 | 71.501.000 |
| Beban pajak kini (tarif maksimum yang berlaku) | | |
| Tahun 2024 | | |
| 11% x Rp 124.524.000 | 13.697.640 | - |
| Tahun 2023 | | |
| 11% x Rp 71.501.000 | - | 7.865.110 |
| Jumlah beban pajak kini | 13.697.640 | 7.865.110 |
| Dikurangi pembayaran dimuka | | |
| Pajak penghasilan pasal 25 | (5.900.000) | (7.200.000) |
| Utang pajak penghasilan tahun 2024 | 7.797.640 | 665.110 |
| Utang pajak penghasilan tahun 2023 | - | 663.847 |
| Utang pajak penghasilan badan | 7.797.640 | 1.328.957 |

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

c. Manfaat /(Beban) Pajak Tangguhan

| | 1 Januari 2024 | Dibebankan (dikreditkan) pada laporan laba rugi | Dibebankan (dikreditkan) pada pendapatan komprehensif lainnya | 31 Desember 2024 |
|-----------------|-------------------|--|---|---------------------|
| | Rp | Rp | Rp | Rp |
| Perusahaan | | | | |
| Penyusutan Aset | | | | |
| Tetap | 1.935.228 | (2.251.512) | - | (316.284) |
| Imbalan kerja | 152.371.948 | (6.325.165) | 2.492.513 | 148.539.288 |
| Jumlah | 154.307.168 | (8.576.677) | 2.492.513 | 148.223.004 |
| | | | | |
| | 1 Januari 2023 | Dibebankan (dikreditkan) pada laporan laba rugi | Dibebankan (dikreditkan) pada pendapatan komprehensif lainnya | 31 Desember 2023 |
| | Rp | Rp | Rp | Rp |
| Perusahaan | | | | |
| Penyusutan Aset | | | | |
| Tetap | 1.942.705 | (7.477) | - | 1.935.228 |
| Imbalan kerja | 37.081.710 | (9.940.460) | 125.230.698 | 152.371.948 |
| Jumlah | 39.024.407 | (9.947.937) | 125.230.698 | 154.307.168 |

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2024 DAN 2023****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

| | 2024 | 2023 |
|--|---------------|---------------|
| | Rp | Rp |
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan | 795.217.569 | 623.037.992 |
| Laba rugi komprehensif konsolidasian | | |
| Laba/(Rugi) sebelum beban pajak penghasilan dan entitas anak yang dikonsolidasikan | 488.532.073 | (102.083.147) |
| Laba/(Rugi) sebelum pajak penghasilan | 306.685.496 | 725.121.139 |
| Tarif pajak maksimum yang berlaku | 22% | 22% |
| Jumlah laba setelah pajak | (67.470.809) | (159.526.651) |
| Pengaruh pajak atas (beban) penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal : | | |
| Pendapatan - proporsioanal dengan pendapatan yang bukan merupakan objek pajak | 669.837.059 | 761.220.918 |
| Beban - proporsional dengan beban yang bukan merupakan objek pajak | (627.009.624) | (618.709.482) |
| Pendapatan lain-lain | (4.162.232) | (3.584.546) |
| Beban pajak | (28.075.946) | (16.717.685) |
| HUT Perusahaan - Lampung | (250.895) | (994.437) |
| Biaya dapur - Lampung | (738.777) | (406.236) |
| Lain-Lain - Lampung | (738.777) | - |
| Penyesuaian tarif pajak | 36.335.684 | 20.905.072 |
| Beban pajak penghasilan Perusahaan | (22.274.317) | (17.813.047) |
| Beban pajak penghasilan Entitas Anak | (21.189.183) | (33.917.711) |
| Jumlah beban pajak penghasilan Grup | (43.463.500) | (51.730.758) |

15. UTANG LAIN-LAIN

| | 2024 | 2023 |
|----------------|-------------|-------------|
| | Rp | Rp |
| Pihak berelasi | | |
| Utang dividen | 101.932.105 | 44.699.345 |
| Pihak ketiga | | |
| Lain-lain | 148.090.298 | 455.433.941 |
| Jumlah | 250.022.403 | 500.133.286 |

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

16. PINJAMAN

| | 2024 Rp | 2023 Rp |
|---|---------------|---------------|
| Pihak berelasi | | |
| PT Bahana Artha Ventura | 4.027.777.777 | - |
| Sub jumlah | 4.027.777.777 | - |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun : | | |
| PT Bahana Artha Ventura | 1.666.666.668 | - |
| Sub jumlah | 1.666.666.668 | - |
| Jumlah pihak berelasi jangka panjang | 2.361.111.109 | - |
| Pihak Ketiga | | |
| PT Angkasa Pura II (Persero) | 360.764.965 | 1.400.091.526 |
| PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) | 243.856.441 | 988.896.033 |
| PT Pertamina (Persero) | - | 1.083.333.355 |
| PT Persero Jakarta Industrial Estate Pulogadung | - | 166.666.652 |
| Sub jumlah | 604.621.406 | 3.638.987.566 |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun : | | |
| PT Angkasa Pura II (Persero) | 360.764.965 | 1.400.091.526 |
| PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) | 243.856.441 | 988.896.033 |
| PT Pertamina (Persero) | - | 1.083.333.355 |
| PT Persero Jakarta Industrial Estate Pulogadung | - | 166.666.652 |
| Sub jumlah | 604.621.406 | 3.638.987.566 |
| Jumlah pihak ketiga jangka panjang | - | - |

Pinjaman Dana PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penyaluran Dana Program Kemitraan nomor: PKS-22 /PPA/1119 dan nomor: 03/SLV-PPA/PKS/XI/2019 tanggal 19 November 2019 menyetujui perjanjian kerjasama antara PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dengan PT Bahana Artha Ventura dengan Perusahaan sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar Rp 2.000.000.0000. Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama didasarkan pada sistem Executing dengan periode perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 200.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 4 tahun dan jasa administrasi sebesar 5% flat per tahun.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama Penyaluran Dana Program Kemitraan nomor: PKS-22/PPA/1119 dan No. 03/SLV-PPA/PKS/XI/2019 tanggal 19 November 2019, bahwa Pihak Kedua telah mengajukan permohonan pengajuan relaksasi dana program kemitraan terkait dampak Pandemic Covid 19 terhadap Mitra Binaanya sesuai Surat No. 032/DIR-UMUM/SLV/IV/2020 tanggal 14 April 2020 kepada Pihak Pertama. Para Pihak dengan ini sepakat untuk mengubah ketentuan jangka waktu Perjanjian yang semula 48 bulan menjadi 56 (lima puluh enam) bulan, terhitung sejak ditandatangani Perjanjian Kerjasama. Pinjaman telah dilunasi pada pada bulan Januari 2024.

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penyaluran Dana Program Kemitraan nomor: PKS-28/PPA/1020 dan nomor: 009/PKS/SLV-PPA/X/2020 tanggal 5 Oktober 2020 menyetujui perjanjian kerjasama antara PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dengan PT Bahana Artha Ventura dengan Perusahaan sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar Rp 1.500.000.0000. Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama didasarkan pada sistem Executing dengan periode perjanjian selama 38 bulan sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 200.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 3 tahun dan jasa administrasi sebesar 5% flat per tahun. Pinjaman telah dilunasi pada bulan Desember 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penyaluran Dana Program Kemitraan nomor: PKS-28/PPA/1020 dan nomor: 01/PKS/SLV/II/2022 tanggal 17 Januari 2022 menyetujui perjanjian kerjasama antara PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dengan PT Bahana Artha Ventura dengan Perusahaan sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar Rp 2.000.000.0000. Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama didasarkan pada sistem Executing dengan periode perjanjian selama 39 bulan sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 250.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 3 tahun dan jasa administrasi sebesar 5% flat per tahun.

Pinjaman Dana PT Angkasa Pura II (Persero)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penyaluran Dana Program Kemitraan nomor : PPJ.05.06/00/05/2019/0189 dan nomor : 01/SLV-APII/PKS/V/2019 tanggal 16 Mei 2019 menyetujui perjanjian kerjasama antara PT Angkasa Pura II (Persero) dengan PT Bahana Artha Ventura dengan Perusahaan sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar Rp 2.000.000.000. Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama didasarkan pada sistem Executing dengan periode perjanjian selama 38 bulan sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 200.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 3 tahun dan jasa administrasi sebesar 5% flat per tahun.

Berdasarkan perjanjian tambahan (addendum) II Perjanjian Kerjasama Penyaluran Dana Program Kemitraan nomor: 06/Add-PKS/SLV/XI/2020, bahwa Pihak Kedua telah mengajukan permohonan pengajuan relaksasi dana program kemitraan terkait dampak Pandemic Covid 19 terhadap Mitra Binaanya sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Addendum Perjanjian Kerjasama Tentang Pelaksanaan Penyaluran Program Kemitraan Nomor 172A/BAV/FUND/IV/2020 Tanggal 2 November 2020 kepada Pihak Pertama. Para Pihak dengan ini sepakat untuk mengubah ketentuan jangka waktu Perjanjian yang semula 38 bulan menjadi 50 (lima puluh) bulan, terhitung sejak 16 Mei 2019. Pinjaman telah lunas pada bulan Juli 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penyaluran Dana Program Kemitraan nomor : PPJ.05.06/00/09/2019/0575 dan nomor : 02/SLV-APII/PKS/VIII/2019 tanggal 17 September 2019 menyetujui perjanjian kerjasama antara PT Angkasa Pura II (Persero) dengan PT Bahana Artha Ventura dengan Perusahaan sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar Rp 1.000.000.000. Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama didasarkan pada sistem Executing dengan periode perjanjian selama 38 bulan sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 200.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 3 tahun dan jasa administrasi sebesar 5% flat per tahun.

Berdasarkan perjanjian tambahan (addendum) II Perjanjian Kerjasama Penyaluran Dana Program Kemitraan nomor: 07/Add-PKS/SLV/XI/2020, bahwa Pihak Kedua telah mengajukan permohonan pengajuan relaksasi dana program kemitraan terkait dampak Pandemic Covid 19 terhadap Mitra Binaanya sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Addendum Perjanjian Kerjasama Tentang Pelaksanaan Penyaluran Program Kemitraan Nomor 172A/BAV/FUND/IV/2020 Tanggal 2 November 2020 kepada Pihak

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Pertama. Para Pihak dengan ini sepakat untuk mengubah ketentuan jangka waktu Perjanjian yang semula 38 bulan menjadi 50 (lima puluh) bulan, terhitung sejak 17 September 2019. Pinjaman telah lunas pada bulan september 2023

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penyaluran Dana Program Kemitraan nomor : 051/PERJ/BAV/XIII/2021 dan nomor : 01/PKS/SLV/XII/2021 tanggal 23 Desember 2021 menyetujui perjanjian kerjasama antara PT Angkasa Pura II (Persero) dengan PT Bahana Artha Ventura dengan PT Sarana Lampung Ventura sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar Rp 3.000.000.000. Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama didasarkan pada sistem Executing dengan periode perjanjian selama 39 bulan sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 250.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 3 tahun dan jasa administrasi sebesar 5% flat per tahun.

Pinjaman Dana PT Bahana Artha Ventura

Berdasarkan Perjanjian Konfirmasi Pembiayaan nomor 055/BAV/PU/V/2024 antara PT Bahana Artha Ventura dan PT Sarana Lampung Ventura memberikan pinjaman dengan jumlah pokok Rp 5.000.000.000 dengan tingkat bunga 12%. Tujuan penggunaan pinjaman tersebut adalah pembiayaan Calon Pasangan usaha (CPU) baru atau pembiayaan Pasangan Usaha (PU) *existing* dengan total jumlah pembiayaan setinggi-tinggi *nya* Rp 500.000.000 untuk masing-masing PU dan tidak digunakan untuk *replacement* PU *existing*. Debitur memberikan jaminan Fidusia atas tagihan PU Sehat dengan *collateral coverage* minimal 125% (seratus dua puluh lima persen) dari jumlah pembiayaan.

Pinjaman Dana PT Persero Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penyaluran Dana Program Kemitraan nomor : 2117/PKS/2019 dan nomor 04/SLV-JIEP/XII/2019 Tanggal 23 Desember 2019 menyetujui perjanjian kerjasama antara PT Persero Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) dengan PT Bahana Artha Ventura dengan PT Sarana Lampung Ventura sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar Rp 2.000.000.000. Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama didasarkan pada sistem Executing dengan periode perjanjian selama 40 bulan sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 200.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 3 tahun dan jasa administrasi sebesar 5% flat per tahun.

Pihak Kedua telah mengajukan permohonan pengajuan relaksasi dana program kemitraan terkait dampak Pandemic Covid 19 terhadap Mitra Binaanya sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Addendum Perjanjian Kerjasama Tentang Pelaksanaan Penyaluran Program Kemitraan Nomor 055/BAV/FUND/IV/2020 tanggal 13 April 2020 kepada Pihak Pertama. Para Pihak dengan ini sepakat untuk mengubah ketentuan jangka waktu Perjanjian yang semula 40 bulan menjadi 52 bulan, terhitung sejak 23 Desember 2019. Pinjaman telah dilunasi pada bulan Maret 2024

Pinjaman Dana PT Pertamina (Persero)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penyaluran Dana Program Kemitraan nomor: 007/PERJ/BAV/IX/2020 dan nomor: 010/PKS/SLV-Pertamina/IX/2020 tanggal 25 September 2020 PT Pertamina (Persero) dengan PT Bahana Artha Ventura dengan PT Sarana Lampung Ventura sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar Rp 10.500.000.000 kepada PT Sarana Lampung Ventura secara bertahap selama 40 bulan sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 200.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 3 tahun dan jasa administrasi sebesar 5% flat per tahun. Pinjaman telah dilunasi pada bulan April 2024

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja nomor 11 Tahun 2020 dan PP 35 Tahun 2021 menggunakan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafril & Amran Nangasan tanggal 31 Desember 2024. Aktuaris menggunakan metode *Projected Unit Credit* jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 60.422.455 dan Rp 37.446.136.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut :

| | 2024 Rp | 2023 Rp |
|------------------------|------------|------------|
| Usia pensiun normal | 55 tahun | 55 Tahun |
| Jumlah karyawan | 12 orang | 12 Orang |
| Tingkat bunga diskonto | 7,10% | 6,80% |

Beban imbalan kerja yang diakui dilaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

| | 2024 Rp | 2023 Rp |
|-----------------|-------------------|-------------------|
| Beban jasa kini | 40.843.586 | 41.365.726 |
| Beban bunga | 19.578.869 | (3.919.590) |
| Saldo akhir | <u>60.422.455</u> | <u>37.446.136</u> |

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja sebagai berikut :

| | 2024 Rp | 2023 Rp |
|--|----------------------|----------------------|
| Liabilitas pada awal tahun | (287.924.537) | 54.063.312 |
| Pembayaran imbalan | 87.996.446 | 188.183.732 |
| Beban tahun berjalan (Catatan 24) | (60.422.455) | (37.446.136) |
| Penghasilan komprehensif lain (Catatan 20) | (11.329.605) | (569.230.445) |
| uran perusahaan | <u>90.310.000</u> | <u>76.505.000</u> |
| Saldo akhir | <u>(181.370.151)</u> | <u>(287.924.537)</u> |

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris nomor 01 tanggal 28 Juli 2022 dari Citra Ayu Wardani, S.H., Notaris di Bandar Lampung. Susunan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | Jumlah (Lembar) | Prosentase Kepemilikan | Jumlah Rp |
|---------------------------------|--------------------|---------------------------|----------------|
| PT Bahana Artha Ventura | 11.528.608 | 53,35% | 11.528.608.000 |
| PT Gula Putih Mataram | 2.723.072 | 12,60% | 2.723.072.000 |
| PT Great Giant Pineapple | 1.089.222 | 5,04% | 1.089.222.000 |
| Pemda Tk.I Provinsi Lampung | 1.074.211 | 4,97% | 1.074.211.000 |
| PT Central Pertiwi Bahari | 975.836 | 4,52% | 975.836.000 |
| PT Bank Danamon Indonesia | 907.685 | 4,20% | 907.685.000 |
| PT Bakrie Brothers | 660.135 | 3,05% | 660.135.000 |
| Kopkar PT BPD Lampung sai Rasan | 653.690 | 3,02% | 653.690.000 |
| PT Sungai Budi | 610.666 | 2,83% | 610.666.000 |
| PT CIMB Niaga | 544.610 | 2,52% | 544.610.000 |
| PT. Bank Maybank Indonesia | 363.066 | 1,68% | 363.066.000 |
| Tn. Ir. Djon Sumarso | 259.562 | 1,20% | 259.562.000 |
| Kopkar Mitra Lampung Ventura | 220.626 | 1,02% | 220.626.000 |
| Jumlah modal disetor | 21.610.989 | 100,00% | 21.610.989.000 |

19. CADANGAN

Grup telah membuat penyisihan untuk cadangan untuk 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 4.337.576.115 dan Rp 4.325.015.652 sesuai dengan Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Maret 1995, yang mengharuskan Grup untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan tersebut.

20. RUGI KOMPREHENSIF LAIN

| | 2024 Rp | 2023 Rp |
|--|---------------|---------------|
| Saldo awal | (647.601.793) | (203.602.046) |
| Pengukuran kembali program imbalan paska kerja penerapan PSAK 219 | (11.329.605) | (569.230.445) |
| Pajak Terkait | 2.492.513 | 125.230.698 |
| Jumlah | (656.438.885) | (647.601.793) |

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

21. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

| | 2024 Rp | 2023 Rp |
|---|----------------------|----------------------|
| Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak | 1.516.895.965 | 1.433.003.556 |
| Jumlah | <u>1.516.895.965</u> | <u>1.433.003.556</u> |
| Jumlah laba bersih dan laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali | <u>202.048.984</u> | <u>137.234.161</u> |
| Jumlah | <u>202.048.984</u> | <u>137.234.161</u> |

22. PENDAPATAN OPERASIONAL

| | 2024 Rp | 2023 Rp |
|---------------------------|----------------------|----------------------|
| Penjualan kavling tanah | 2.675.850.000 | 2.234.427.000 |
| Pendapatan investasi | 2.635.083.091 | 2.656.127.562 |
| Pendapataan manajemen fee | 230.880.000 | 152.880.000 |
| Pendapatan provisi | 97.192.311 | 71.776.427 |
| Pendapatan administrasi | 96.222.068 | 76.957.677 |
| Pendapatan denda | 33.307.829 | 60.041.892 |
| Lain-lain | <u>568.541.269</u> | <u>303.006.470</u> |
| Jumlah | <u>6.337.076.568</u> | <u>5.555.217.028</u> |

23. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

| | 2024 Rp | 2023 Rp |
|--|--------------------|--------------------|
| Laba penjualan aset tetap (Catatan 10) | 94.999.999 | - |
| Pendapatan bunga deposito | 79.555.297 | 105.818.383 |
| Pendapatan jasa giro | 12.520.681 | 7.047.041 |
| Pendapatan lain-lain | <u>367.808.554</u> | <u>50.033.180</u> |
| Jumlah | <u>554.884.531</u> | <u>162.898.604</u> |

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2024 DAN 2023****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)****24. BEBAN OPERASIONAL**

| | 2024 | 2023 |
|--|---------------|---------------|
| | Rp | Rp |
| Beban pegawai | 2.675.404.010 | 2.700.639.535 |
| Beban tanah kavlingan | 1.780.146.132 | 1.129.502.148 |
| Beban profesional | 370.197.417 | 231.006.909 |
| Beban bunga | 352.653.882 | 19.040.864 |
| Beban pemeliharaan dan perbaikan | 141.154.400 | 149.946.300 |
| Beban umum dan administrasi | 80.762.653 | 78.135.732 |
| Beban manajemen fee | 74.880.000 | 74.880.000 |
| Beban perjalanan dinas | 73.702.039 | 33.653.400 |
| Beban penyusutan (Catatan 10) | 70.793.148 | 119.530.257 |
| Beban pengembangan & riset | 54.879.319 | 88.675.831 |
| Beban imbalan kerja (Catatan 17) | 60.422.455 | 37.446.136 |
| Beban notaris AJB | 59.280.000 | 58.228.000 |
| Beban pengelola | 56.300.000 | 71.000.000 |
| Beban informasi dan dokumentasi | 43.906.550 | 51.983.687 |
| Beban pajak | 27.205.269 | 26.877.207 |
| Beban asuransi | 21.017.633 | 4.248.930 |
| Beban komunikasi | 20.718.001 | 20.018.612 |
| Beban insentif | 11.000.000 | 15.000.000 |
| Beban marketing | 8.018.000 | 1.775.000 |
| Beban pencadangan investasi pembiayaan (Catatan 9) | 6.351.200 | 19.000.000 |
| Beban amortisasi aset lain-lain | 1.210.100 | 1.210.100 |
| Beban operasional lainnya | - | 56.073.800 |
| Jumlah | 5.990.002.207 | 4.987.872.448 |

25. BEBAN NON OPERASIONAL

| | 2024 | 2023 |
|----------------------------|-------------|-------------|
| | Rp | Rp |
| Beban administrasi bank | 3.288.000 | 2.880.500 |
| Beban pajak jasa giro | 2.606.143 | 1.538.029 |
| Beban buku cek/bilyet giro | 1.850.000 | 2.350.000 |
| Beban materai | 1.642.000 | 1.026.800 |
| Beban kliring/transfer | 380.900 | 1.242.422 |
| Beban lain-lain | 96.974.281 | 98.167.441 |
| Jumlah | 106.741.323 | 107.205.192 |

26. PERJANJIAN DAN KOMITMEN**a. Perjanjian Soft Loan**

Grup mengadakan perjanjian kerjasama *soft loan* dengan karyawan PT Sarana Lampung Ventura dan Koperasi Karyawan Mitra Lampung Ventura, Berdasarkan Perjanjian No.001-021/SL/SLV/XII/2018 tanggal 10 Desember 2018, jangka waktu pembayaran berdasarkan perjanjian dan tabel pembayaran

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

soft loan berakhir pada tanggal 20 Desember 2021, kemudian di *reschedule* selama 36 bulan pada tanggal 20 Desember 2021 dengan perjanjian No.001-021/SL/SLV/XII/2021. PT Sarana Lampung Ventura bertindak sebagai lembaga pembiayaan serta Koperasi Karyawan Mitra Lampung Ventura bertindak sebagai pengelola (*channeling*) dengan fasilitas dana kelolaan sebesar Rp 1.055.000.000.

b. Perjanjian Pelaksanaan Penyaluran Dana Program Kemitraan

Grup mengadakan perjanjian kerjasama Pelaksanaan Penyaluran Dana Program Kemitraan dengan karyawan PT Bahana Artha Ventura, Berdasarkan Perjanjian No.007/PERJ/BAV/IX/2020 tanggal 25 September 2020, PT Sarana Lampung Ventura berperan sebagai pelaksana dalam penyaluran Dana Program Kemitraan yang telah diperoleh dari Pihak PT Bahana Artha Ventura dengan jumlah Dana Program Kemitraan sebesar Rp 10.500.000.000. PT Sarana Lampung Ventura berhak atas 95% dari Jasa Administrasi Dana Program Kemitraan.

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- 1) PT Bahana Artha Ventura merupakan pemegang saham Grup
- 2) PT Sekar Salam Jaya dan PT Sesaya Arta Sejahtera merupakan anak Perusahaan Grup

Transaksi hubungan berelasi :

Grup memperoleh pinjaman yang berupa dana melalui PT Bahana Artha Ventura pada tahun 2024 sebesar Rp 4.027.777.777 dalam laporan posisi keuangan disajikan sebagai bagian dari akun "Pinjaman Pihak Berelasi" (Catatan 16).

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut: Risiko Pasar, Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional.

Kerangka manajemen risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari Perusahaan Modal Ventura, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Grup.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Grup.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Grup serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi.

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2024 DAN 2023****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Grup yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Grup. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Sebagai Grup yang bergerak di bidang modal ventura, Manajemen Grup memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Grup tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Grup.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Grup. Dalam perencanaan usaha Grup, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Grup adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Grup sehingga dapat menyebabkan risiko pembiayaan Grup meningkat. Untuk itu, Grup menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga pembiayaan terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Untuk sumber pendanaan, yang terbesar berasal dari pembiayaan kepada pihak berelasi yaitu PT Bahana Artha Ventura dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang relatif panjang, serta sejumlah pinjaman dari bank dan lembaga pembiayaan nasional dengan tingkat bunga tetap.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Grup saat ini, risiko pasar Grup adalah minimal. Grup tidak mempunyai kegiatan usaha penyaluran pembiayaan dalam bentuk maupun menggunakan mata uang asing.

Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan merupakan risiko utama karena Grup bergerak dalam bidang modal ventura, dimana Grup menawarkan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang memiliki usaha. Secara langsung, Grup menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi liabilitasnya dalam melunasi pembiayaan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Grup.

Risiko pembiayaan merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Grup telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi pembiayaan akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui oleh Pimpinan Grup.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Grup harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan dan analisa konsentrasi risiko pembiayaan.

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

I. Eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan

Eksposur Grup terhadap risiko pembiayaan hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan sama dengan nilai tercatat.

II. Analisis konsentrasi risiko pembiayaan

Konsentrasi risiko pembiayaan timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Grup bergerak di bidang usaha modal ventura yang pelanggannya kebanyakan adalah para usahawan dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis ataupun sektor ekonomi tertentu.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Grup tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo. Mengingat Grup memperoleh dukungan dari Perseroan Induk melalui skema pembiayaan, maka risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Selama ini, Grup memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni kemampuan Grup dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 0,14 dan 0,13. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 0,13 dan 0,11.

Risiko Operasional

Grup juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Grup secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Grup.

Penanganan risiko operasional dalam Grup dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

1. Pengidentifikasi risiko
2. Pengukuran risiko
3. Manajemen, pengawasan, dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Grup dalam mekanisme manajemen risiko operasional secara konsisten.

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

29. KINERJA KEUANGAN

| | 2024 Rp | 2023 Rp |
|---|------------|------------|
| <i>Financing to Assets Ratio</i> | 92,49% | 99,25% |
| <i>Return On Assets</i> | 0,77% | 1,71% |
| <i>Return On Equity</i> | 0,82% | 2,04% |
| <i>Non Performing Financing</i> | 8,49% | 7,18% |
| <i>Current Ratio</i> | 61,30% | 64,35% |
| <i>Gearing Ratio</i> | 13,26% | 10,50% |
| <i>Return On Investment</i> | 15,69% | 21,13% |
| <i>Equity to Capital Stock</i> | 161,64% | 160,43% |
| Rasio penyertaan saham dan/atau penyertaan pembelian melalui obligasi | 19,36% | 24,13% |
| Rasio kegiatan usaha mikro kecil, menengah, dan koperasi terhadap total kegiatan usaha | 89,05% | 77,34% |

30. INFORMASI PENTING LAINNYA

- 1) Berdasarkan surat Pengadilan Negeri Gunung Sugih nomor 53/Pdt.G/2023/PN Gns Tanggal 6 Oktober 2023 dan Surat Gugatan Lembaga Bantuan Hukum Graha Adil Nusantara nomor 53/Pdt.G/2023/PN.Gns Tanggal 5 Oktober 2023 bahwa PT Sarana Lampung Ventura mendapatkan gugatan perbuatan melawan hukum yang menyatakan bahwa Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 148/2013 tanggal 26 Juli 2013 Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Pertama I No.02444/2013 tanggal 12 Agustus 2013, yang terdaftar atas nama PT Sarana Lampung Ventura terhadap tanah dan bangunan alm. Asnawi dan Asijah yang menjadi objek sengketa telah dijaminan oleh Budi Sukarjo bersama tergugat I kepada PT Sarana Lampung Ventura selaku tergugat VIII tanpa seizin dan persetujuan para penggugat, sehingga tidak memiliki kekuatan hukum mengikat.
- 2) Berdasarkan surat OJK Nomor S-79/PL.11/2023 tanggal 5 Oktober 2023, bahwa PT Sarana Lampung Ventura memiliki tingkat kesehatan keuangan "Tidak Sehat". Dengan demikian, PT Sarana Lampung Ventura tidak memenuhi ketentuan Pasal 59 ayat (1) POJK 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yaitu "FMV atau FMVS wajib melaksanakan rencana pemenuhan *sebagaimana dimaksud pada ayat (1)*". Berdasarkan hal tersebut diatas dan sesuai dengan ketentuan Pasal 60 ayat (1) serta ayat (2) POJK 35/2015, maka PT Sarana Lampung Ventura dikenakan sanksi Peringatan Ketiga.
- 3) Berdasarkan surat Nomor 026/DIR/SLV/XII2023 tanggal 1 Desember 2023, bahwa manajemen telah menyampaikan rencana pemenuhan ketentuan tingkat kesehatan keuangan PT Sarana Lampung Ventura antara lain:
 - a. Berfokus pada menurunkan nilai pembiayaan bermasalah sampai pada NPIF dibawah 10% pada November 2023 melalui pembayaran oleh debitur, reschedule, restructure, recondition dan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) pembiayaan bermasalah yang telah dilakukan pada bulan-bulan sebelumnya.
 - b. Melakukan lelang jaminan yang saat ini masih berproses di kantor lelang.
- 4) Berdasarkan surat Nomor S-275/PL.11/2024 tanggal 17 Juli 2024, bahwa manajemen telah menyampaikan melalui SILARAS, diketahui bahwa PT Sarana Lampung Ventura memiliki tingkat kesehatan keuangan Sehat. Dengan demikian, Perusahaan telah memenuhi ketentuan Pasal 59 ayat (11) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2015 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura.

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

31. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai dengan 40 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Februari 2025.

* * * * *



LAPORAN KEGIATAN PERSEROAN

III. Laporan Kegiatan Perseroan

Laporan Kegiatan Perseroan disajikan secara rinci dan dengan mengacu pada sistematika yang digunakan dalam Laporan Keuangan dengan tujuan untuk dapat memberikan gambaran yang teratur dan jelas kegiatan usaha Perseroan selama tahun buku 2024.

3.1. Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan laporan keuangan Desember 2024 (*Audited*), Total Aset dan Total Kewajiban & Ekuitas sebesar Rp 42.313 juta. Pada tabel berikut dijelaskan tentang ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berikut penjelasannya (Tabel 1).

Tabel 1
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2024 dan 2023

| AKUN | Realisasi | | Varian | |
|---|----------------------------|--------|--------|--------------------------------------|
| | 2024 | 2023 | % | Rupiah <i>dalam jutaan rupiah</i> |
| | <i>dalam jutaan rupiah</i> | | | |
| ASET | | | | |
| ASET LANCAR | | | | |
| Kas dan Setara Kas | 958 | 2,173 | 44% | (1,215) |
| Piutang pembiayaan produktif | 2,264 | 2,549 | 89% | (285) |
| Biaya Dibayar Dimuka | 314 | 247 | 127% | 67 |
| Persediaan | 5,895 | 5,282 | 112% | 613 |
| Piutang lain - pihak ketiga | 165 | 54 | 305% | 111 |
| Jumlah Aset lancar | 9,596 | 10,305 | 93% | (709) |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | |
| Investasi Jangka Panjang | 26,106 | 27,997 | 93% | (1,891) |
| Aset Tetap | 986 | 1,050 | 94% | (64) |
| Agunan yang diambil alih | 3,155 | 1,538 | 205% | 1,617 |
| Aset Lainnya | 2,322 | 23 | 10098% | 2,299 |
| Aset pajak tangguhan | 148 | 154 | 96% | (6) |
| Jumlah Aset Tidak lancar | 32,717 | 30,762 | 106% | 1,954 |
| JUMLAH ASET | 42,313 | 41,067 | 103% | 1,246 |
| KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | | |
| Beban akrual | 311 | 290 | 107% | 21 |
| Utang pajak | 22 | 47 | 46% | (26) |
| Utang lain-lain | 250 | 500 | 50% | (250) |
| Pinjaman - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | |
| Pihak berelasi | 1,667 | - | - | 1,667 |
| Pihak ketiga | 605 | 3,639 | 17% | (3,034) |
| Jumlah kewajiban jangka pendek | 2,854 | 4,477 | 64% | (1,622) |
| KEWAJIBAN TIDAK LANCAR | | | | |
| Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | |
| Pihak berelasi | 2,361 | - | - | - |
| Pihak ketiga | - | - | - | - |
| Liabilitas imbalan kerja | 181 | 288 | 63% | (107) |
| Jumlah kewajiban jangka panjang | 2,542 | 288 | 883% | 2,255 |
| Jumlah Kewajiban | 5,397 | 4,765 | 113% | 632 |
| EKUITAS | | | | |
| Modal disetor | 21,611 | 21,611 | 100% | - |
| Cadangan | 4,338 | 4,325 | 100% | 13 |
| Rugi komprehensif lain | (656) | (648) | 101% | (9) |
| Saldo laba | 10,107 | 9,581 | 105% | 526 |
| Jumlah | 35,399 | 34,869 | 102% | 530 |
| Kepentingan non pengendali | 1,517 | 1,433 | 106% | 84 |
| Jumlah ekuitas | 36,916 | 36,302 | 102% | 614 |
| TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS | 42,313 | 41,067 | 103% | 1,246 |

3.1.1 Aset

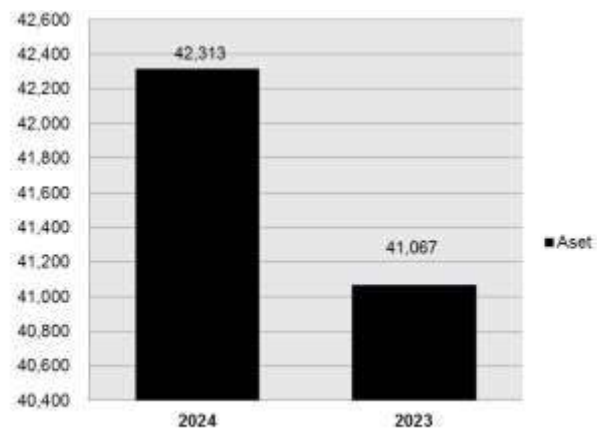
Dua tahun terakhir aset perseroan mengalami pertumbuhan sebagaimana dapat dilihat pada (Tabel 2) sebagai berikut :

Tabel 2
Aset Tahun 2024 dan 2023

| Keterangan | Periode | | Naik / Turun | |
|------------|-----------------------|--------|--------------|--------|
| | 2024 | 2023 | % | Rupiah |
| | (dalam jutaan rupiah) | | | |
| Aset | 42,313 | 41,067 | 3.0% | 1,246 |

Dibandingkan tahun 2023, total aset perseroan lebih besar 3.03% atau sebesar Rp 1.246 juta. Total aset 2 tahun terakhir dapat dilihat dari (Grafik 1).

Grafik 1
Aset Tahun 2024 dan 2023



a. Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kas dan Setara Kas

Merupakan Kas dan Giro yang dimiliki oleh Perseroan yang berada di perbankan. Untuk jelasnya dapat dilihat Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan Per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 20 poin 4.

2) Piutang Pembiayaan Produktif

Piutang pembiayaan produktif perseroan tahun 2024 mengalami penurunan jika dibanding dengan periode yang sama pada tahun 2023 yaitu Rp 285 juta atau 11,2%. Piutang perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Piutang bagi hasil investasi perseroan per 31 Desember 2024 sebesar Rp 549 Juta atau lebih besar Rp 55 Juta jika dibandingkan per 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp 494 Juta.
- Piutang usaha lainnya perseroan 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.714 Juta. Untuk jelasnya dapat dilihat Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 20 poin 5.

Tabel 3
Piutang Tahun 2024 dan 2023

| Keterangan | Periode | | Naik / Turun | |
|------------------------------|-----------------------|-------|--------------|--------|
| | 2024 | 2023 | % | Rupiah |
| | (dalam jutaan rupiah) | | | |
| Piutang Bagi Hasil Investasi | 549 | 494 | 11.2% | 55 |
| Piutang usaha lainnya | 1,715 | 2,055 | -16.6% | (340) |
| Jumlah | 2,264 | 2,549 | -5.4% | (285) |

3) Biaya dibayar dimuka

Merupakan pembayaran dimuka atas beban premi asuransi dan biaya lainnya. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan Per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 20 poin 6.

4) Persediaan

Merupakan Persediaan Property dan Tanah Kavling. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan Per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 21 poin 7.

5) Piutang lain – pihak ketiga

Merupakan piutang lain pihak ketiga atas piutang karyawan, piutang lain dan piutang bunga deposito pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 165 juta. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan Per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 21 poin 8.

b. Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Investasi jangka panjang

a) Aset pembiayaan produktif & Penyertaan Saham

Pembiayaan Usaha Produktif sebagaimana dimaksud oleh POJK Nomor 35/POJK.05/2015 wajib dilakukan oleh Perusahaan Modal Ventura dalam bentuk penyaluran pembiayaan kepada Pasangan Usaha dan/atau Debitur.

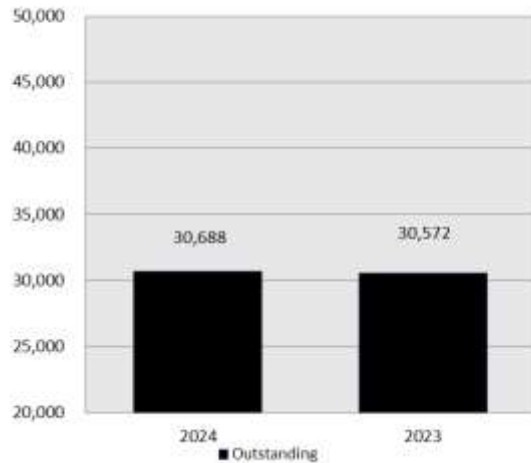
Selama tahun 2024 Perseroan telah merealisasikan pembiayaan kepada 66 debitur dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp10.099 juta dengan nilai investasi (*cash out*) sebesar Rp 9.527 juta sehingga sampai dengan akhir Desember 2024 jumlah total Debitur perseroan mencapai 225 Debitur dengan jumlah total outstanding pembiayaan sebesar Rp 30.688 juta. Secara terperinci, Pembiayaan Perseroan selama tahun 2024 dan 2023 dapat dilihat pada tabel 4 :

Tabel 4
Pembiayaan Debitur
Tahun 2024 dan 2023

| Ket | 2024 | | 2023 | |
|------------------|-----------------------|-----|--------|-----|
| | Rp. | PU | Rp. | PU |
| | (dalam jutaan rupiah) | | | |
| OS Awal | 30,572 | 250 | 36,586 | 292 |
| Baru | 10,099 | 66 | 7,487 | 36 |
| Divestasi | 9,984 | 91 | 13,500 | 78 |
| OS Akhir | 30,688 | 225 | 30,572 | 250 |

Outstanding pembiayaan perseroan per 31 Desember 2024 mengalami pertumbuhan sebesar Rp 115 juta dibandingkan outstanding per 31 Desember 2023.

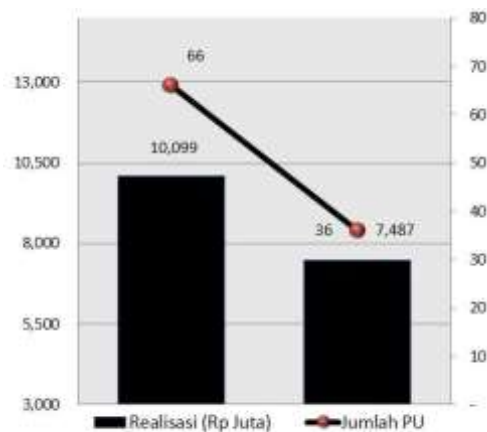
Grafik 2
Pembiayaan Debitur
Tahun 2024 dan 2023



Tabel 5
Realisasi Pembiayaan kepada Debitur
Tahun 2024 dan 2023

| Keterangan | Periode | |
|---------------------|---------|-------|
| | 2024 | 2023 |
| Jumlah PU | 66 | 36 |
| Realisasi (Rp Juta) | 10,099 | 7,487 |
| Rata-Rata (Rp Juta) | 153.02 | 208 |

Grafik 3
Realisasi Pembiayaan kepada Debitur
Tahun 2024 dan 2023



Tabel 6
Debitur berdasarkan Lokasi
Per 31 Desember 2024

| No | Lokasi | Total Pembiayaan | | Jumlah OS (dalam jutaan rupiah) |
|--------------|----------------------|------------------|-------------|------------------------------------|
| | | Jumlah | % | |
| 1 | Bandar Lampung | 157 | 69.78% | 20,614 |
| 2 | Kab. Lampung Selatan | 33 | 14.67% | 3,145 |
| 3 | Kab. Lampung Tengah | 10 | 4.44% | 3,770 |
| 4 | Kab. Lampung Timur | 12 | 5.33% | 1,652 |
| 5 | Kab. Pesawaran | 5 | 2.22% | 661 |
| 6 | Kab. Pringsewu | 2 | 0.89% | 585 |
| 7 | Kab. Tanggamus | 2 | 0.89% | 116 |
| 8 | Kab. Tulang Bawang | 1 | 0.44% | 23 |
| 9 | Kota Metro | 3 | 1.33% | 121 |
| TOTAL | | 225 | 100% | 30,688 |

Tabel 7
Skala Pembiayaan Kepada Debitur
Per 31 Desember 2024

| Plafond | Outstanding (dalam jutaan rupiah) | Jumlah PU |
|-------------------------|--------------------------------------|------------|
| s.d. 50 juta | 1,730 | 71 |
| >50 juta s.d. 500 juta | 25,018 | 176 |
| >500 juta s.d. 5 milyar | 3,940 | 3 |
| Jumlah | 30,688 | 250 |

b) Cadangan kerugian penurunan nilai

Merupakan akumulasi penyisihan pembiayaan bagi hasil yang telah dibentuk oleh perseroan sesuai dengan PSAK 71. Akumulasi penyisihan investasi bagi hasil perseroan per 31 Desember 2024 naik dibandingkan per 31 Desember 2023. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan Per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 21 poin 9.

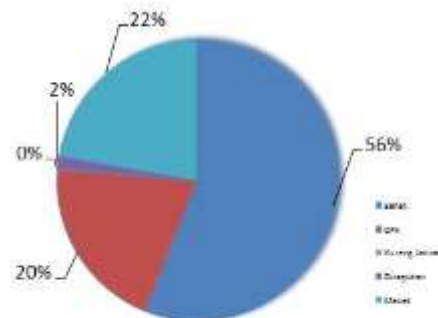
c) Kondisi Kesehatan Debitur

Kondisi Kesehatan Debitur per 31 Desember 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 8
Kondisi Kesehatan Debitur
Per 31 Desember 2024

| NO | KONKES | OUTSTANDING | |
|---------------|---------------|-----------------------|-------------|
| | | (dalam jutaan rupiah) | % |
| 1 | Sehat | 17,205 | 56.07% |
| 2 | DPK | 6,204 | 20.22% |
| 3 | Kurang Lancar | 38 | 0.12% |
| 4 | Diragukan | 425 | 1.39% |
| 5 | Macet | 6,815 | 22.21% |
| JUMLAH | | 30,688 | 100% |

Grafik 4
Kondisi Kesehatan Debitur
Per 31 Desember 2024



Tabel 9
Perbandingan Konkres Debitur
Per 31 Desember 2024 dan 2023

| NO | KONKES | 2024 | | 2023 | |
|----------------|---------------|-----------------------|---------------|-----------------------|---------------|
| | | (dalam jutaan rupiah) | % | (dalam jutaan rupiah) | % |
| 1 | Sehat | 17,205 | 56.07% | 11,391 | 37.26% |
| 2 | DPK | 6,204 | 20.22% | 12,318 | 40.29% |
| 3 | Kurang Lancar | 38 | 0.12% | 85 | 0.28% |
| 4 | Diragukan | 425 | 1.39% | 246 | 0.80% |
| 5 | Macet | 6,815 | 22.21% | 6,533 | 21.37% |
| NPI | | 7,279 | 23.72% | 6,863 | 22.45% |
| NON NPI | | 23,409 | 76.28% | 23,709 | 77.55% |
| JUMLAH | | 30,688 | 100% | 30,572 | 100% |

Tabel 10
Perbandingan NPI
Per 31 Desember 2024 dan 2023

| NPI | 2024 | | 2023 | |
|-----|-----------------------|--------|-----------------------|--------|
| | (dalam jutaan rupiah) | % | (dalam jutaan rupiah) | % |
| | 7,279 | 23.72% | 6,863 | 22.45% |

Selama tahun 2024, kondisi kesehatan keuangan Debitur perseroan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Kondisi ini masih belum normal sejak adanya pandemi *Covid-19* yang berdampak hampir ke seluruh sektor secara nasional dan internasional.

Untuk meminimalisir kerugian yang dapat timbul akibat kondisi kesehatan debitur, terutama pada kondisi Kurang Lancar, Diragukan dan Macet perseroan melaksanakan langkah-langkah penyehatan dalam bentuk monitoring intensif, relaksasi pembiayaan, penjualan aset secara sukarela dan lelang KPKNL dari divisi Monitoring & Remedial.

Grafik 5
Progres NPI Tahun 2024



2) Aset Tetap

Aset tetap adalah harta yang dimiliki untuk menunjang kegiatan operasional perseroan. Aktiva tetap perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Nilai Perolehan Aset Tetap

Merupakan nilai perolehan aset tetap yang dimiliki perseroan. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 22 poin 10.

b) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Merupakan penjumlahan beban penyusutan dari tahun-tahun sebelumnya sampai dengan 31 Desember 2024. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan Per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 22 poin 10.

3) Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan pengambil alihan agunan atas piutang yang dikategorikan macet. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan Per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 23 poin 11.

4) Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan Per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 24 poin 12.

3.1.2 Kewajiban dan Ekuitas**3.1.2.1 Kewajiban****1) Kewajiban Jangka Pendek****a) Beban Akrual**

Beban Akrual merupakan Biaya Notaris (AJB), pengelolaan lahan dan insentif / bonus karyawan. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan Per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 25 poin 13.

b) Utang Pajak

Hutang Pajak merupakan Saldo Hutang Pajak yang terdiri dari Hutang PPH Pasal 21, Pasal 25, Pasal 29 dan Pasal 23. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan Per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 25 poin 14.

c) Utang Lain-lain

Utang lain-lain merupakan saldo yang terdiri dari Utang Deviden, dan Utang lain-lain pihak ketiga. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan Per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 28 poin 15.

d) Pinjaman - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Merupakan pinjaman berelasi dan pinjaman pihak ketiga dalam waktu satu tahun. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan Per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 29 poin 16.

2) Kewajiban Tidak Lancar

Kewajiban tidak lancar perseroan merupakan pinjaman berelasi dan pinjaman pihak ketiga jangka panjang. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan Per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 29 poin 16.

Tabel 11
Kewajiban Kepada Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga
Per 31 Desember 2024 dan 2023

| No. | Sumber Dana | Per 31 Desember 2024 | | | Mutasi | | Per 31 Desember 2023 | | |
|-------------------------|---------------------|-------------------------|------------------------|--------|------------|---------------------|-------------------------|------------------------|--------|
| | | Kewajiban Jangka Pendek | Kewajiban Tidak Lancar | Jumlah | Penambahan | Angsuran Pokok 2024 | Kewajiban Jangka Pendek | Kewajiban Tidak Lancar | Jumlah |
| | | | | | | | dalam jutaan rupiah | | |
| Pinjaman Pihak Berelasi | | | | | | | | | |
| 1 | Hutang BAV | 1,667 | 2,361 | 4,028 | 5,000 | 972 | - | - | - |
| | Jumlah | 1,667 | 2,361 | 4,028 | 5,000 | 972 | - | - | - |
| Pinjaman Pihak Ketiga | | | | | | | | | |
| 1 | Hutang PT AP II | 361 | - | 361 | - | 1,039 | 1,400 | - | 1,400 |
| 2 | Hutang PT PPA | 244 | - | 244 | - | 745 | 989 | - | 989 |
| 3 | Hutang PT ASDP | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Hutang PT JIEP | - | - | - | - | 167 | 167 | - | 167 |
| 5 | Hutang PT Pertamina | - | - | - | - | 1,083 | 1,083 | - | 1,083 |
| | Jumlah | 605 | - | 605 | - | 3,034 | 3,639 | - | 3,639 |

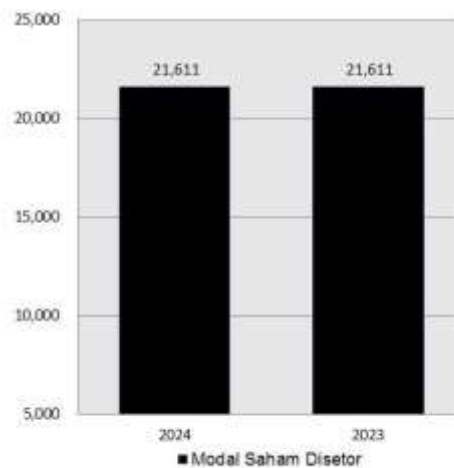
3.1.2.2. Ekuitas**a. Modal Saham**

Modal saham merupakan modal dasar yang telah disetor serta akumulasi tambahan dari pembagian dividen yang dibagikan dalam bentuk dividen saham. Modal saham perseroan tahun 2024 dan 2023 dapat dilihat pada (Tabel 12) sebagai berikut :

Tabel 12
Modal Saham Tahun 2024 dan 2023

| Keterangan | Periode | | Naik / Turun | |
|-------------|-----------------------|--------|--------------|--------|
| | 2024 | 2023 | % | Rupiah |
| | (dalam jutaan rupiah) | | | |
| Modal Saham | 21,611 | 21,611 | 100% | - |

Grafik 6
Modal Saham Tahun 2024 dan 2023

**b. Cadangan**

Cadangan merupakan pembentukan dana dari laba yang diperoleh oleh perseroan setiap tahunnya sesuai dengan ketentuan anggaran dasar perseroan pasal 24. Saldo cadangan perseroan tahun 2024 dan 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 13
Cadangan Tahun 2024 dan 2023

| KET | Periode | | Naik / Turun | |
|----------|-----------------------|-------|--------------|--------|
| | 2024 | 2023 | % | Rupiah |
| | (dalam jutaan rupiah) | | | |
| Cadangan | 4,338 | 4,325 | 100% | 13 |

Sampai dengan 31 Desember 2024, saldo cadangan perseroan sebesar Rp 4.338 juta. Maksud dan tujuan pembentukan cadangan dan penggunaannya sesuai dengan ketentuan pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 70 dan Anggaran Dasar Perseroan pasal 24.

c. Rugi komprehensif lain

Merupakan pengukuran kembali program imbalan paska kerja penerapan PSAK 219 dan pajak terkait. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan Per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 33 poin 20.

d. Saldo Laba

Saldo Laba tahun 2024 dan 2023, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 14
Saldo Laba Tahun 2024 dan 2023

| KET | Periode | | Naik / Turun | |
|------------|-----------------------|-------|--------------|--------|
| | 2024 | 2023 | % | Rupiah |
| | (dalam jutaan rupiah) | | | |
| Saldo Laba | 10,107 | 9,581 | 5.49% | 526 |

e. Kepentingan Non Pengendali

Kepentingan non pengendali merupakan laba non-pengendali atas aset bersih entitas anak. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 hal 34 poin 21.

3.2. Laporan Laba Rugi

Berikut disampaikan perbandingan perhitungan Laba-Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berikut penjelasannya.

Tabel 15
Laporan Laba Rugi
Per 31 Desember 2024 dan 2023

| Akun | Realisasi | | Varian | |
|--|----------------------------|-------|--------|--------------------------------------|
| | 2024 | 2023 | % | Rupiah <i>dalam jutaan rupiah</i> |
| | <i>dalam jutaan rupiah</i> | | | |
| PENDAPATAN USAHA | | | | |
| Pendapatan operasional | 6,337 | 5,555 | 114% | 782 |
| Pendapatan non operasional | 555 | 163 | 341% | 392 |
| Jumlah Pendapatan | 6,892 | 5,718 | 121% | 1,174 |
| BEBAN USAHA | | | | |
| Beban operasional | 5,990 | 4,988 | 120% | 1,002 |
| Beban non operasional | 107 | 107 | 100% | (0) |
| Jumlah beban usaha | 6,097 | 5,095 | 120% | 1,002 |
| LABA SEBELUM PAJAK | 795 | 623 | 128% | 172 |
| BEBAN PAJAK TANGGUHAN | | | | |
| Pajak kini | (35) | (42) | 83% | 7 |
| Pajak tangguhan | (9) | (10) | 86% | 1 |
| Jumlah beban pajak penghasilan | (43) | (52) | 84% | 8 |
| LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN | 752 | 571 | 132% | 180 |
| PENGHASILAN / (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | | | |
| Pengukuran kembali atas imbalan kerja (PSAK 219) | (11) | (569) | 2% | 558 |
| Pajak terkait | 2 | 125 | 2% | (123) |
| JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK | 743 | 127 | 584% | 616 |
| LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA : | | | | |
| Pemilik entitas induk | 550 | 434 | 127% | 116 |
| Kepentingan non pengendali | 202 | 137 | 147% | 65 |
| Jumlah | 752 | 571 | 132% | 180 |
| LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA : | | | | |
| Pemilik entitas induk | 541 | (10) | -5449% | 551 |
| Kepentingan non pengendali | 202 | 137 | 147% | 65 |
| Jumlah | 743 | 127 | 584% | 616 |

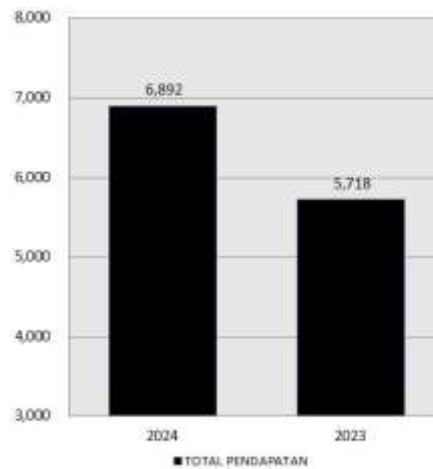
3.2.1. Pendapatan Usaha

Pendapatan perseroan tahun 2024 dan 2023 dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 16
Pendapatan Tahun 2024 dan 2023

| KETERANGAN | Periode | | Naik / Turun | |
|----------------------------|-----------------------|--------------|---------------|--------------|
| | 2024 | 2023 | % | Rupiah |
| | (dalam jutaan rupiah) | | | |
| Pendapatan Operasional | 6,337 | 5,555 | 14.07% | 782 |
| Pendapatan Non Operasional | 555 | 163 | 240.63% | 392 |
| TOTAL PENDAPATAN | 6,892 | 5,718 | 96.89% | 1,174 |

Grafik 7
Pendapatan Tahun 2024 dan 2023



Pendapatan operasional tahun 2024 lebih besar sebesar 14.07% atau naik sebesar Rp 782 juta jika dibandingkan dengan tahun 2023. Sedangkan pendapatan non operasional tahun 2024 lebih besar sebesar 240,63% atau Rp 392 juta dibandingkan dengan tahun 2023. Total pendapatan tahun 2024 naik sebesar 20.53% atau Rp 1.174 juta.

Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan perseroan Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 hal 34 poin 22 dan hal 34 poin 23.

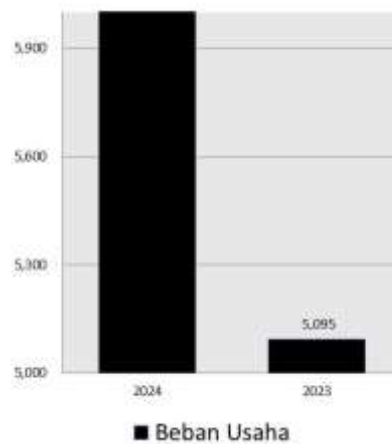
3.2.2. Beban Usaha

Beban usaha merupakan pengeluaran yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023. Tabel 17 berikut menjelaskan jumlah beban operasional perseroan dalam dua tahun terakhir.

Tabel 17
Beban Usaha Tahun 2024 dan 2023

| Keterangan | Periode | | Naik / Turun | |
|---------------------------|-----------------------|--------------|----------------|--------------|
| | 2024 | 2023 | % | Rupiah |
| | (dalam jutaan rupiah) | | | |
| Beban Operasional | 5,990 | 4,988 | 20.09% | 1,002 |
| Beban Non Operasional | 107 | 107 | -0.43% | (0) |
| JUMLAH BEBAN USAHA | 6,097 | 5,095 | 119.66% | 1,002 |

Grafik 8
Beban Usaha Tahun 2024 dan 2023



3.2.3. Pajak Kini

Pajak kini merupakan pajak penghasilan. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 hal 25 poin 14.

3.2.4. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan yaitu pendapatan yang terjadi akibat adanya perbedaan perhitungan laba kena pajak (laba fiskal) dengan laba komersil dikarenakan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 hal 25 poin 14.

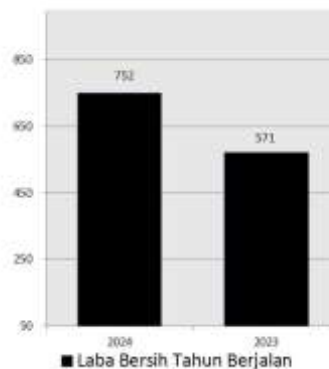
3.2.5. Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan perseroan tahun 2024 dan 2023 dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 18
Laba Bersih Tahun Berjalan Tahun 2024 dan 2023

| KET | Periode | | Naik / Turun | |
|----------------------------|---------|------|--------------|--------|
| | 2024 | 2023 | % | Rupiah |
| Laba Bersih Tahun Berjalan | 752 | 571 | 31.58% | 180 |

Grafik 9
Laba Bersih Tahun Berjalan Tahun 2024 dan 2023



3.3. Penanganan Debitur Bermasalah

Pembiayaan atas debitur bermasalah merupakan salah satu resiko yang harus dihadapi oleh sebuah lembaga pembiayaan. Dalam hal ini, perseroan telah melakukan sejumlah langkah untuk penyelesaian debitur bermasalah yaitu:

1. Membuat maping terhadap debitur bermasalah untuk menentukan *action plan* yang akan dilakukan.
2. Melakukan penjadwalan kembali terhadap kewajiban debitur yang usahanya masih berjalan dan karakter kooperatif.
3. Secara intensif turun ke lapangan dan menjaga hubungan baik terhadap debitur dengan selalu berkomunikasi tentang penanganan atas gagalnya usaha yang dijalankan debitur namun tetap berfokus pada upaya penyelesaian secara sukarela.
4. Mengupayakan penjualan jaminan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan debitur untuk mengurangi kewajiban maupun penyelesaian pembiayaan.
5. Proses litigasi baik melalui pengadilan maupun non pengadilan yang sebelumnya diberikan surat peringatan kepada debitur atas upaya-upaya hukum yang dilakukan oleh perseroan.
6. Melakukan proses lelang hak tanggungan secara berulang melalui KPKNL yang sebelumnya dilakukan penagihan pra lelang oleh perusahaan balai lelang.

3.4. Debitur Hapus Buku

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2001, 2002, 2004, 2006 dan 2012 terhadap debitur bermasalah yang tidak memiliki potensi lagi untuk melakukan pembayaran, dimana usaha debitur sudah tidak jalan lagi, jaminan tidak ada lagi, jika ada sulit untuk menjualnya dan debitur tidak koperatif, maka dilakukan dan disetujui untuk hapus buku tetapi tidak hapus tagih. Adapun daftar debitur hapus buku adalah sebagai berikut :

Tabel 19
Hapus Buku Per 31 Desember 2024

| Tahun | Jumlah Debitur | OS Awal (dalam jutaan rupiah) | OS 31 Des 2023 | OS 31 Des 2024 | Progres Awal vs 2024 | |
|---------------|----------------|----------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------------|---------------|
| | | | | | Rp. | % |
| 2001 | 11 | 1,300 | 420 | 420 | 880 | 67.72% |
| 2002 | 8 | 1,425 | 742 | 742 | 683 | 47.94% |
| 2004 | 9 | 820 | 422 | 399 | 421 | 51.38% |
| 2006 | 16 | 1,203 | 133 | 133 | 1,070 | 88.92% |
| 2012 | 8 | 747 | 239 | 239 | 508 | 68.02% |
| Jumlah | 52 | 5,495 | 1,956 | 1,932 | 3,539 | 64.41% |

Berdasarkan tabel 19 diatas, perseroan telah berhasil melakukan penagihan terhadap debitur hapus buku sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar 64,41% atau Rp 3.539 Juta (*Tiga Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Rupiah*) dan sisa tagihan hapus buku sebesar Rp 1.932 Juta (*Satu Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Dua Juta Rupiah*)



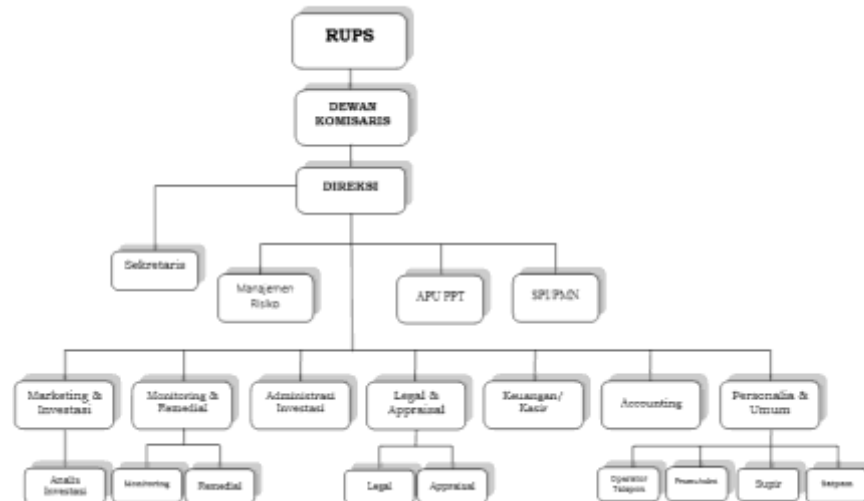
IV

MANAJEMEN DAN SUMBER DAYA MANUSIA

IV. Manajemen dan Sumber Daya Manusia

4.1. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan tata kerja Perseroan adalah sebagai berikut :



Direktur Utama

Bertanggung jawab terhadap operasional SDM, Monitoring dan Remedial

Direktur

Bertanggung jawab terhadap operasional Keuangan, Administrasi dan Investasi

4.2. Pengurus Perseroan

Susunan Pengurus Perseroan :

DEWAN KOMISARIS

| NAMA | JABATAN |
|------------|-----------|
| Rudiansyah | Komisaris |

DEWAN DIREKSI

| NAMA | JABATAN |
|--------------------|----------------|
| Widi Agung Ratmoko | Direktur Utama |
| Ernain Azhar | Direktur |

4.3. Komposisi Sumber Daya Manusia

Komposisi sumber daya manusia tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 20
Posisi Sumber Daya Manusia
Menurut Jabatan dan Jenjang Pendidikan
Per 31 Desember 2024

| No | Jabatan | Tingkat Pendidikan | | | | Jumlah |
|--------|------------------------|--------------------|-----|-------|-----|--------|
| | | S-II | S-I | D-III | SMU | |
| 1 | Marketing & Investasi | | 3 | | 2 | 5 |
| 2 | Monitoring & Remedial | | | 1 | 1 | 2 |
| 3 | Administrasi Investasi | 1 | | | | 1 |
| 4 | Legal & Appraisal | 1 | | | | 1 |
| 5 | Keuangan / Kasir | | | 1 | | 1 |
| 6 | Accounting | | 1 | | | 1 |
| 7 | Personalia & Umum | | 1 | | 1 | 2 |
| 8 | Security | | | | 2 | 2 |
| 9 | Office Boy | | | | 2 | 2 |
| Jumlah | | 2 | 5 | 2 | 8 | 17 |

4.4. Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui training dan pelatihan, yakni :

Tabel 21
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Tahun 2024

| No. | Jenis Pelatihan | Instansi Pelaksana | Bulan | Peserta |
|-----|--|-----------------------------|-----------|---------|
| | | | | (Orang) |
| 1 | Coaching & Penyusunan IRA | OJK Pusat | Februari | 1 |
| 2 | Sosialisasi Pengujian Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur SLIK yang akan beroperasi pada Server Baru | OJK Pusat | Mei | 1 |
| 3 | Bimbingan Teknis Jaminan Fidusia dengan Masyarakat dan atau pelaku usaha | Kementrian Hukum dan HAM RI | Juni | 1 |
| 4 | Rancangan POJK tentang pemberian Kemudahan Akses Pembiayaan kepada UMKM | OJK Pusat | Juni | 1 |
| 5 | Sosialisasi Pelaporan Penilaian Sendiri (Self Assesment) melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SIPEDULI) | OJK Pusat | Juli | 1 |
| 6 | Sosialisasi Implementasi Ielang Indonesia V2 | KPKNL Bandar Lampung | September | 2 |
| 7 | TAX Audit 2024, SP2DK Pemeriksaan Pajak dan Keberatan Banding | Formasi Lembaga Manajemen | Oktober | 1 |
| 8 | Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK Modul Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud | OJK Pusat | Oktober | 1 |
| 9 | Sosialisasi Penyempurnaan ketentuan SLIK (POJK No. 11 Tahun 2024 dan SEOJK No. 11/SEOJK.01/2024 tentang pelaporan dan permintaan informasi Debitur melalui SLIK) | OJK Pusat | Oktober | 2 |



V

**RINCIAN MASALAH
YANG TIMBUL**

V. Rincian Masalah Yang Timbul

Gugatan Perdata No.53/Pdt.G/2023/PN.Gns

Pengadilan Negeri Gunung Sugih – Lampung Tengah

Penggugat I : Drs. Akhmad Taufik, S.H., M.H., M.Pd
Penggugat II : Ahmad Hidayat
Tergugat I : Aminah
Tergugat II : Indra Affandy
Tergugat III : Rahmad Ramadhan
Tergugat IV : Adam Permana
Tergugat V : Kepala Kampung Tanggul Angin, Kec.Punggur, Kab.Lampung Tengah
Tergugat VI : PPAT Effendi Kudadiri yang digantikan PPAT Yoki Bonatua, S.H., Mkn
Tergugat VII : Notaris Supleny Yana Dewi, S.H
Tergugat VIII : PT.Sarana Lampung Ventura
Tergugat IX : Kepala Kantor Badan Pertanahan Nasional Lampung Tengah

Putusan : Senin, 29 April 2024

1) Dalam Provisi

Menolak tuntutan Provisi dari Para Penggugat untuk seluruhnya;

2) Dalam Eksepsi

Mengabulkan eksepsi dari Tergugat VI, Tergugat VII dan Tergugat VIII;

3) Dalam Pokok Perkara

- Menyatakan gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima;
- Menghukum Para Penggugat untuk membayar biaya perkara secara tanggung renteng sejumlah Rp2.414.600,00 (dua juta empat ratus empat belas ribu enam ratus rupiah).



VI

**LAPORAN TANGGUNG JAWAB
SOSIAL**

VI. Laporan Tanggungjawab Sosial

Didalam UU Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007 masalah tanggungjawab sosial diatur dalam pasal 74 dimana disebutkan bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Adapun yang dimaksud dengan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang sumber daya alam adalah perseroan yang kegiatan usahanya mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam.

Ketentuan ini bertujuan untuk tetap menciptakan hubungan perseroan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat. Mengingat perseroan tidak mengelola dan tidak memanfaatkan sumber daya alam dan kegiatan usahanya tidak berdampak pada fungsi kemampuan sumber daya alam, maka tidak diwajibkan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Sebagai sebuah perseroan yang berdiri dan berkembang ditengah-tengah masyarakat umum, perseroan memiliki kewajiban sosial untuk ikut berperan dalam mengatasi masalah-masalah sosial yang timbul dan berkembang ditengah masyarakat. Selama ini, perseroan secara rutin turut memberikan partisipasi aktif membantu menyediakan tempat bagi mahasiswa/i serta pelajar untuk melakukan praktek kerja.

Adapun kegiatan sosial yang secara langsung diberikan oleh perseroan kepada masyarakat adalah pembagian bantuan berupa paket sembako yang diberikan kepada kaum dhuafa yaitu penyapu jalan, tukang becak dan dhuafa yang berada di sekitar tempat tinggal karyawan/ti perseroan dalam rangka hari raya Idul Fitri 1445 H. Perseroan juga ikut memberikan bantuan kepada beberapa panti asuhan yang ada di Bandar Lampung.



VII

PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

VII. Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Selamat pagi, Salam sejahtera untuk kita semua,

**Yth. Bapak/Ibu Para pemegang Saham
Anggota Dewan Komisaris
Direksi PT. Sarana Lampung Ventura
KAP Supoyo , Sutjahjo, Subyantara & Rekan
Citra Ayu Wardani, S.H., M.Kn. dan hadirin yang berbahagia**

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga pada hari ini kita dapat berkumpul untuk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 sebagaimana yang diamanatkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Sebagaimana tertuang dalam Surat Undangan kepada Bapak dan Ibu para Pemegang Saham acara pada hari ini adalah RUPS Tahun Buku 2024, yang kemudian diikuti oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

RUPS tahunan yang dilaksanakan pada hari ini adalah dalam rangka pertanggungjawaban kegiatan perseroan selama tahun 2024 berdasarkan Laporan Keuangan, Neraca dan perhitungan Laba/Rugi perusahaan tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan yang hasilnya diterima Perseroan tanggal 21 Februari 2025 dan mendapat opini penilaian **WAJAR, DALAM SEMUA HAL YANG MATERIAL, POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN GRUP PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024, SERTA KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN ARUS KAS KONSOLIDASIANNYA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT, SESUAI DENGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA.**

Pada tahun 2024 perseroan membukukan laba sebesar Rp 752 Juta mengalami kenaikan sebesar 31,58% atau sebesar Rp 180 Juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp 571 Juta, capaian ini belum optimal yang disebabkan belum normalnya kembali kondisi perusahaan setelah Pandemi Covid 19. Secara keseluruhan capaian ini tidak terlepas dari kerja keras dan kerjasama yang baik antara Dewan Direksi dan seluruh karyawan/ti serta adanya bimbingan dari Dewan Komisaris, sehingga dapat terlaksana strategi dan fokus pembiayaan kepada debitur maupun penyelesaian permasalahan dengan baik.

Pada kesempatan ini kami juga ingin menyampaikan laporan Tugas Pengawasan kami selaku Dewan Komisaris seperti yang telah diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Kami selaku Dewan Komisaris wajib dengan iktikad baik dan kehati-hatian serta bertanggungjawab melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya perseroan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka kami selaku Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan, memberi nasehat kepada direksi antara lain :

1. Memberikan arahan kepada direksi dalam menjalankan visi dan misi sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, hal mana tergambar dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan untuk Tahun Buku 2024;
2. Ikut melakukan pengawasan dan memberikan saran dalam proses penyaluran pembiayaan dan penyelesaian debitur bermasalah;
3. Secara berkala melakukan Rapat Dewan Komisaris untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja perusahaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2024. Selama tahun 2024 ini Dewan

Komisaris telah melakukan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 5 kali untuk melakukan evaluasi kinerja perseroan, selain melalui temu muka langsung, pengawasan kinerja juga dilakukan melalui komunikasi yang intensif melalui media surat telpon maupun email;

4. Melakukan monitor secara khusus dalam hal penyelesaian PU bermasalah (Remedial) sehingga penyelesaiannya dapat lebih cepat dan tepat;

Disamping itu perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya perseroan.

Tak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Direksi dan seluruh Karyawan/ti yang telah bekerja dengan baik, sehingga dapat memberikan hasil yang optimal kepada perseroan dari tahun ke tahun serta semua pihak yang telah banyak membantu keberhasilan ini.

Kami juga mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila selama kami melaksanakan tugas terjadi ketidak sesuaian pendapat atau hal-hal lain yang kurang berkenan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan bimbingannya kepada kita semua Amin.

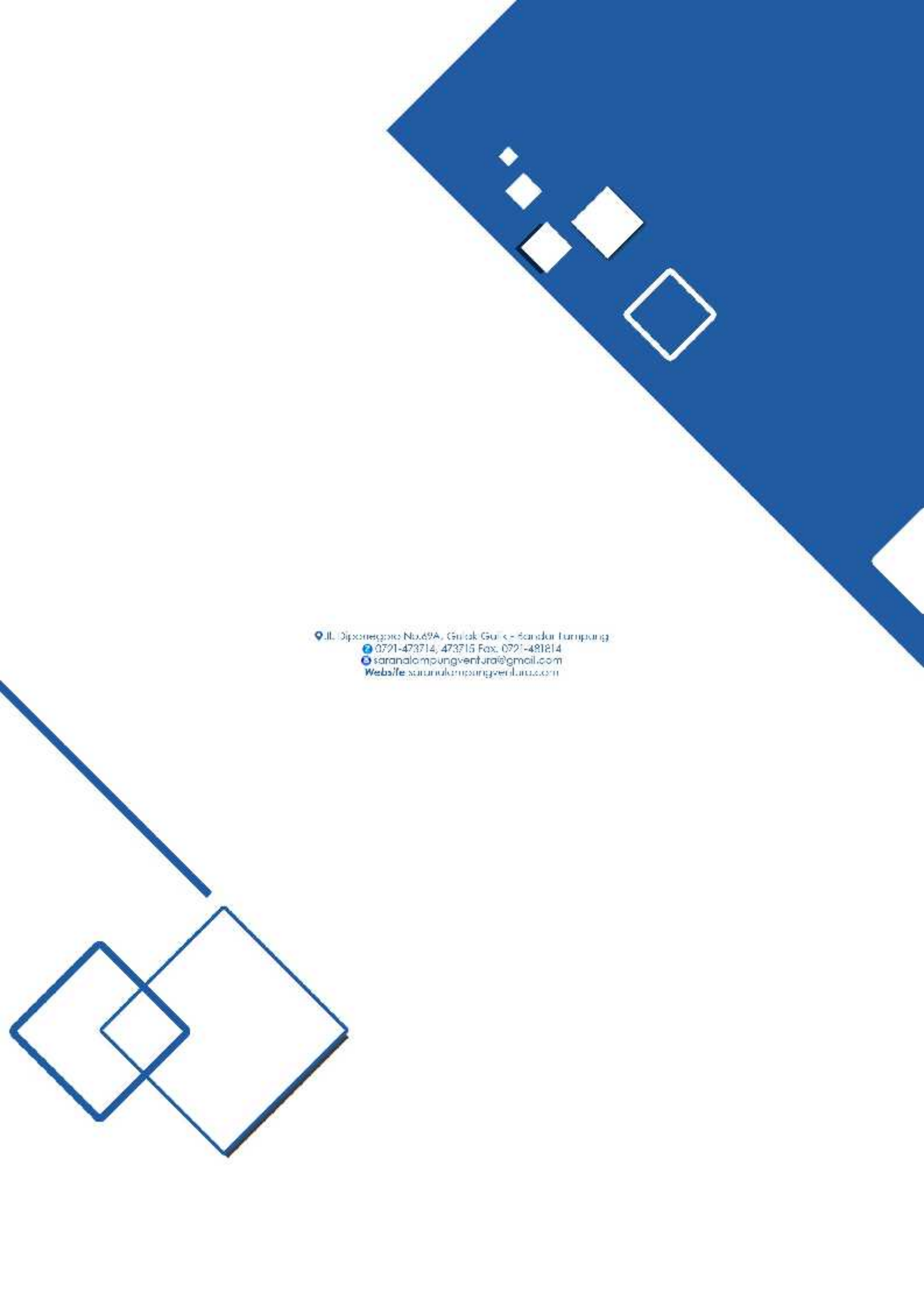


VIII

PENUTUP

VIII. Penutup

Demikian Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024 ini kami sampaikan agar dapat memberikan gambaran yang jelas dan objektif mengenai kondisi Perseroan dan hal-hal yang telah dicapai Perseroan pada tahun buku 2024. Saran dan masukan yang konstruktif sangat kami harapkan dalam upaya perbaikan kinerja Perseroan.



📍Jl. Diponegoro No.69A, Gajah Gajah - Bandar Lampung
☎0721-473714; 473715 Fax: 0721-481814
✉saranalampungventura@gmail.com
🌐Website: saranalampungventura.com